

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :
ANGGUN PEBI PARIZKA
NIM: 12402249001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA**

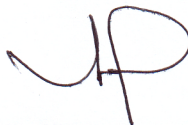
SKRIPSI

Oleh:
Anggun Pebi Parizka
NIM 12402249001

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 25 Maret 2016
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 19530130 197903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN


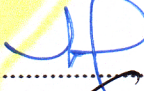

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA**

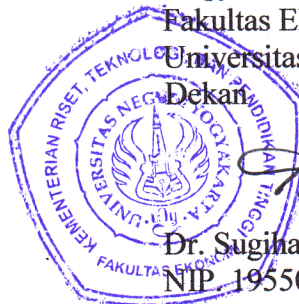
Anggun Pebi Parizka
NIM 12402249001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 14 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.	Ketua Penguji		21/4/16
Prof. Dr. Muhyadi.	Sekretaris Penguji		20/4/16
Rosidah, M.Si.	Penguji Utama		19/4/16

Yogyakarta, 22 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Pebi Parizka
NIM : 12402249001
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan,



Anggun Pebi Parizka
NIM.12402249001

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S Al-Baqarah : 153)

“Barangsiapa sungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”.

(Q.S. Al-Ankabut: 6)

“Awalilah seluruh aktivitasmu dengan Bismillah, nikmatilah prosesnya dan bertawakallah, apapun akhirnya syukuri dengan Alhamdulillah”.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bingkisan kecil ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu menegurku dikala sedang berada di jalan yang salah, yang tak henti-hentinya menyemangatiku dalam belajar dan skripsi serta yang selalu dengan tulus menyebut namaku dalam setiap rangkaian doa mereka.
2. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali pengalaman arti hidup yang sesungguhnya.

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA**

Oleh:

Anggun Pebi Parizka

NIM. 12402249001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, (2) lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dan (3) motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok. Validitas butir instrumen menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa. Hasil Uji-F diperoleh nilai F sebesar 93,024 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Harga koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,608 yang berarti bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 60,8% terhadap minat kerja. Lingkungan praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa. Hasil Uji-F diperoleh nilai F sebesar 24,297 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Harga koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,288 yang berarti bahwa lingkungan praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 28,8% terhadap minat kerja. Motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kerja dengan nilai signifikansi F sebesar 51,625 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Harga koefisien determinasi (R^2_{x12y}) sebesar 0,636 yang berarti bahwa motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63,6% terhadap minat kerja, sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

Kata kunci: *motivasi kerja, lingkungan praktik kerja industri, minat kerja*

**THE INFLUENCES OF WORK MOTIVATION, INDUSTRIAL WORK
PRACTICUM ENVIRONMENT TOWARD WORK INTEREST OF GRADE XII
STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION DEPARTMENT
AT SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

By:

Anggun Pebi Parizka
NIM. 12402249001

ABSTRACT

This research is aimed to know the influences of: (1) work motivation towards the work interest of grade XII students class of Office Administration Department at SMK Negeri 1 Yogyakarta; (2) industrial work practicum environment towards work interest of grade XII students of Office Administration Department at SMK Negeri 1 Yogyakarta; (3) work motivation and industrial work practicum environment toward work interest of grade XII students of Office Administration Department at SMK Negeri 1 Yogyakarta.

This research was an ex-post facto research using quantitative approach. The instruments testing used in this research were 30 students of Office Administration Department at SMK Negeri 1 Depok. The validity of instrument testing was tasted using product moment correlation and reliability instrument testing using Cronbach Alpha. Respondents in this research are 62 grade XII students of Office Administration Department at SMK Negeri 1 Yogyakarta curriculum year 2015/2016. Questionnaire is used to collect the data. Analysis of stipulation testing included linearity testing and multicolinearity testing. The data analysis techniques used were simple regression analysis to answer first and second questions and double regression analysis to answer third question.

The result of this research show that work motivation has positive influence and significance of students' work interest. The F-test result obtained by value $F_{hitung} = 93,024$ with significance 0,000 ($p < 0,05$). Determination coefficient number (R^2_{x1y}) to the amount of 0,608, it means work motivation by 60,8% influence toward work interest. Industrial work practicum environment has positive influence and significance of students' work interest. The F-test result obtained by value $F_{hitung} = 24,297$ with significance 0,000 ($p < 0,05$). Determination coefficient number (R^2_{x2y}) to the amount of 0,288, it means industrial work practicum environment by 28,8% influence toward work interest. Work motivation and industrial work practicum environment have positive influence and significance of students' work interest. The F-test result obtained by value $F_{hitung} = 51,625$ with significance 0,000 ($p < 0,05$). Determination coefficient number (R^2_{x12y}) to the amount of 0,636, it means work motivation and industrial work practicum environment by 63,6% influence toward work interest, meanwhile 36,4% is influenced by other variable outside this variable situation.

Keywords: *work motivation, industrial work practicum environment, work interest*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi secara maksimal.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi., Dosen pembimbing yang telah sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Rosidah, M.Si., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., Ketua Penguji yang telah memberikan kritikan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
8. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Wahyu Winartuti, S.Pd., Waka Hubungan Masyarakat SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Ibu Siti Rahayu N, S.Pd., Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.
11. Ibu Tutiana dan Bapak Bakhtiar yang selalu menyemangatiku, memantauku, menyayangiku, menasehatiku untuk selalu bersabar dan berjuang selalu.
12. Adik-adikku M. Rizki Ronaldo dan M. Jimmy Alvindo, terima kasih telah menjadi pemicu dan menjadi motivasiku.
13. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Administrasi Perkantoran 2012 yang selalu mengiringi langkahku selama di bangku kuliah.
14. Sahabat tercinta *Emak Family* (Indah, Deni, Dita, Tantri, Ariska, Mbak Anti Ratna, Lulun, Gerdha, Elvika, Ervin), sahabat perjuangan dari Sumatera Selatan IKMGS 2012, AD3FM, *Merpatiers* (Fera, Ifa, Mala, Yulia, Mb Mei), Fanny, Mbak Fitri, Mbak Ninda, Mbak Merry, Mb Neni, Wulan, Risna, teman-teman KKN-2185, UKM Bahasa Asing dan UKM Pramuka UNY yang selalu menemani, menyemangati dan selalu menasehatiku ketika salah.

15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dari awal sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak yang tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Penulis,



Anggun Pebi Parizka

NIM. 12402249001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat Kerja	10
2. Motivasi Kerja	18
3. Lingkungan Praktik Kerja Industri	24
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka pikir.....	31
D. Paradigma Penelitian.....	33
E. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Subjek Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Uji Prasyarat Analisis	69
C. Analisis Regresi	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	33
2. Histogram Data Variabel Minat Kerja Siswa	58
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Kerja Siswa	59
4. Histogram Data Variabel Motivasi kerja	62
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja	64
6. Histogram Data Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri	66
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Penilaian Alternatif Jawaban	39
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja	40
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri	41
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Kerja Siswa	41
5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen	43
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	44
7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	45
8. Prasarana SMKN 1 Yogyakarta	54
9. Subjek Penelitian.....	55
10. Distribusi Frekuensi Variabel Variabel Minat Kerja Siswa.....	57
11. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Kerja Siswa	59
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja	61
13. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja	63
14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri	66
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri.....	68
16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	69
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	70

18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X_1 -Y)	71
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X_2 -Y)	72
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_{12} -Y)	74
21. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen	89
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	102
Lampiran 3 Angket Penelitian	115
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian	122
Lampiran 5 Deskripsi Data Penelitian	132
Lampiran 6 Uji Linearitas dan Multikolinearitas	140
Lampiran 7 Jawaban Pertanyaan Penelitian	147
Lampiran 8 Sumbangan Relatif dan Efektif	152
Lampiran 9 Surat-surat	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern dan pesat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan dan membentuk kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Peranan sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu menghadapi tantangan pembangunan saat ini karena siswa sebagai manusia memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, dan sebagainya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini menjadikan SMK sebagai alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. SMK setara dengan pendidikan jenjang SMA,

perbedaan antara SMA dan SMK adalah di SMA hanya mengajarkan pelajaran/teori secara umum, karena pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga diberikan materi tentang materi keahlian khusus yang lebih banyak yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah karena kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk kerja.

Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan dunia usaha. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2013: 9) yang menciptakan siswa atau lulusan:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif, dan kreatif.

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan SDM yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun di dunia kerja. Diketahui bahwa salah satu penyebab belum terserapnya lulusan SMK dalam dunia kerja sebagian besar dikarenakan oleh minat kerja dari siswa SMK. Minat kerja siswa seharusnya ditumbuhkan pada diri siswa supaya mereka memiliki keinginan untuk langsung bekerja setelah lulus.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Adapun Visi dari SMK Negeri 1 Yogyakarta yaitu menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya. Visi ini dapat terwujud jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk bekerja. Minat kerja adalah suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan kerja, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kerja, pemusatan perhatian dan perasaan yang baik ada kegiatan bekerja serta dorongan dari berbagai faktor. Minat untuk bekerja setelah lulus perlu ditumbuhkan pada setiap diri siswa. Untuk menumbuhkan minat kerja siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk bekerja dan menempatkan mereka ke lingkungan praktik kerja industri.

Berdasarkan data yang diambil dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Yogyakarta, ditemukan bahwa lulusan dari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta angkatan tahun 2014/2015 yang bekerja dengan persentase sebesar 45,07%. Siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 32,40% dan yang berwirausaha sebesar 5,63% serta siswa yang menganggur sebesar 16,90%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa lulusan SMK Negeri 1 Yogyakarta yang bekerja hanya 45,07% dan masih banyak lulusan yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan persentase sebesar 32,40%.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling pada tanggal 21 Desember dan 10 Januari 2015 bahwa siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta yang

memiliki minat untuk bekerja setelah lulus berjumlah 24 siswa dari 62 siswa. Sisanya, sebanyak 38 siswa kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Alasan mereka ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi dikarenakan mereka merasa sulit mencari pekerjaan jika mereka hanya mengandalkan ijazah SMK. Selain itu, mereka ingin melanjutkan ke perguruan tinggi karena mereka melihat banyaknya lulusan SMKN 1 Yogyakarta yang melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus. Mereka juga melihat banyak alumni SMKN 1 Yogyakarta yang masih menganggur. Minat kerja siswa yang tidak dimiliki oleh 38 siswa disebabkan juga karena siswa melihat banyaknya lulusan SMKN 1 Yogyakarta yang sudah bekerja namun tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka. Ada 19 orang lulusan bekerja sebagai *sales* di berbagai tempat seperti di Matahari Mall, Galeria Mall, Pand's Muslim Dept Store dan Ramai Mall. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak berminat untuk bekerja setelah lulus.

Untuk menumbuhkan minat kerja siswa, guru sebaiknya memberikan motivasi siswa untuk bekerja. Siswa harus memiliki motivasi kerja ataupun rasa semangat supaya siswa bisa memiliki minat untuk bekerja. Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Desember 2015 dengan Kepala Jurusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran bahwa siswa kurang percaya diri karena siswa melihat bahwa banyak lulusan SMK yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mereka kurang percaya diri untuk langsung melamar kerja setelah lulus dikarenakan takut kalah saing dengan pelamar kerja lainnya. Mereka juga belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang semangat mencari informasi

pekerjaan. Di kelas, Guru juga memberikan arahan supaya siswa dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sambil bekerja bagi orang tua siswa yang mampu untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi sehingga siswa yang memiliki orang tua yang berkemampuan secara ekonomi lebih termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dibandingkan dengan fokus bekerja.

Di samping motivasi kerja, untuk menumbuhkan minat kerja siswa, sekolah harus dapat menempatkan siswa ke suatu lingkungan seperti lingkungan praktik kerja industri yang dapat memberikan gambaran siswa untuk bekerja. Dengan berada di lingkungan praktik kerja industri (prakerin), siswa akan mendapatkan gambaran untuk menentukan tujuan setelah lulus SMK. Praktik kerja industri (prakerin) merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di industri. Praktik kerja industri bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan industri, di samping itu juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Tujuan penyelenggaraan praktik kerja industri dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2013:24), yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Praktik kerja industri berlangsung selama tiga bulan. Selama prakerin berlangsung, siswa dapat mengetahui lingkungan di tempat prakerin tersebut. Siswa

dapat mengenal lingkungan prakerin seperti keadaan fisik ruangan kerja, berbagai macam karakter karyawan/pegawai, pekerjaan dan pengalaman kerja. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa di lingkungan prakerin, siswa melihat bahwa sebagian besar pegawainya adalah lulusan S1, ada juga beberapa lulusan sekolah menengah namun hanya bekerja sebagai *office boy* dan satpam. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak tertarik untuk bekerja setelah lulus karena melihat bahwa belum ada lulusan sekolah menengah sebagai pegawai atau pekerja yang bekerja sesuai kompetensi keahlian yang dimiliki pada instansi ataupun perusahaan di tempat prakerin. Selama prakerin berlangsung, siswa juga merasa tidak mempunyai variasi dalam bekerja, siswa hanya mengerjakan pekerjaan yang sama setiap harinya seperti mengarsipkan surat setiap hari. Meskipun ada *rolling*, tetapi siswa tetap merasa bahwa ada ketidakpercayaan pihak industri terhadap siswa SMK untuk mengerjakan pekerjaan lain seperti input data ke dalam komputer. Ketika pelaksanaan prakerin, masih ada beberapa siswa yang merasa bahwa tidak ditempatkan sesuai dengan kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Menanggapi hal tersebut, siswa menjadi kurang berminat untuk langsung bekerja setelah lulus dan lebih tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMK supaya bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan diadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang tidak berminat untuk bekerja setelah lulus.
2. Banyak siswa yang berminat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
3. Banyak alumni SMKN 1 Yogyakarta yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka.
4. Siswa kurang percaya diri untuk bekerja setelah lulus.
5. Masih ada ketidakpercayaan pihak industri terhadap siswa SMK untuk bekerja seperti melakukan input data ke komputer.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada banyak siswa yang tidak berminat untuk bekerja setelah lulus. Agar pembatasan masalah lebih fokus, peneliti melakukan pembatasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja dipilih dua faktor yaitu faktor motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang motivasi kerja, lingkungan praktik kerja industri dan minat kerja.
 - b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat memperluas pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang/jenjang selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi informasi kepada SMK N 1 Yogyakarta mengenai pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja. Informasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah.

c. Bagi UNY

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Pendidikan Administrasi Perkantoran secara khusus.
- 2) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Kerja

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Menurut Ngalim Purwanto (2010: 56):

Minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Minat pada dasarnya merupakan rasa tertarik dan suka pada suatu hal yang semakin kuat melekat pada diri seseorang yang mampu mendorong untuk menyukai ataupun memiliki sesuatu. Menurut Winkel (2004: 212) “Minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri”. Pendapat selanjutnya dari Andi Mappiare (1982: 62) yang menyatakan bahwa “minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”. Pilihan dalam hal ini adalah pilihan terhadap sesuatu yang disukai termasuk pilihan untuk bekerja.

Djaali (2007: 122) menyatakan bahwa “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal

daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Pendapat Winkel (2004: 212) menyatakan bahwa “minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”. Oleh karena itu seseorang yang memiliki minat pada suatu hal akan menunjukkan kesukaannya dan memberikan perlakuan yang lebih untuk mewujudkan hal tersebut. Seseorang yang berminat pada suatu hal juga akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam hal tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan dan memberikan perhatian yang besar terhadap suatu hal atau obyek tersebut.

b. Jenis Minat

Terdapat beberapa jenis-jenis minat kerja. Menurut Sudarwan (2000: 36) menjelaskan bahwa jenis-jenis minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Minat yang menetap. Minat yang menetap adalah minat yang dimiliki individu terhadap sesuatu cenderung kuat dan tidak mudah hilang tergantikan dengan minat lainnya.
2. Minat yang kurang menetap. Jenis minat yang kurang menetap dapat mudah dialihkan ke minat lain.

Minat menetap berarti bahwa keinginan terhadap sesuatu bertahan lama pada diri seseorang. Sedangkan minat kurang menetap umumnya minat ini bersifat sementara, cenderung dipengaruhi oleh lingkungan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis minat dapat dibedakan minat yang menetap dan minat yang kurang menetap. Minat yang menetap dalam diri individu sulit untuk dialihkan ke minat lain, namun minat yang kurang menetap mudah digantikan dengan minat-minat yang lain.

c. Aspek-aspek Minat

Terdapat beberapa aspek-aspek minat kerja. Hurlock (2000: 116), menyebutkan bahwa aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif
Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
- 2) Aspek afektif
Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Aspek kognitif berupa konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari di lingkungan seperti lingkungan praktik kerja industri. Sedangkan aspek afektif berupa rasa emosional seperti perasaan, keinginan dan sikap. Pendapat lain tentang aspek-aspek minat dikemukakan pula oleh Mc. Clelland (Slameto, 2003 : 41) menyatakan beberapa aspek dari minat pada individu, yaitu :

- 1) Kepercayaan diri, yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- 2) Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atau pekerjaan.
- 3) Mempunyai tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 4) Ketidakputusasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya.
- 5) Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistik dan aktif, efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat yaitu konsep yang didasarkan atas pengalaman dan rasa emosional pada diri seseorang sehingga seseorang memiliki rasa kepercayaan

diri, daya tahan terhadap tekanan, tanggungjawab, sikap yang selalu optimis (ketidakputusasaan) dan menyukai tujuan sesuai kemampuan.

d. Fungsi Minat

Pada prinsipnya, fungsi utama minat adalah untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut Hendra Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Fungsi minat sebagai sebab dapat diartikan juga sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada subjek atau aktivitas tertentu. Misalnya seseorang dari lulusan SMK Administrasi Perkantoran, maka ia akan menaruh perhatiannya terhadap aktivitas terkait dengan administrasi. Sedangkan sebagai akibat yaitu pengalaman perasaan misalnya seseorang yang telah mengalami praktik kerja sebagai seorang sekretaris, maka rasa minat atau kesenangannya untuk menjadi sekretaris akan timbul.

Pendapat lain terkait fungsi minat dinyatakan oleh Witherington, (1999: 136) adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi sebagai pendorong untuk merangsang seseorang untuk memperhatikan objek dan dapat berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan bagi seseorang. Dengan memiliki minat, maka seseorang dapat memiliki arah untuk mencapai tujuan hidupnya.

e. Pengertian Minat Kerja

Kerja adalah suatu aktivitas yang mengeluarkan energi yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Kerja juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan. Pengertian kerja menurut B. Renita (2006: 125) sebagai berikut.

kerja dipandang dari sudut sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Dalam pandangan modern sekarang ini mengenai kerja dikatakan bahwa kerja merupakan bagian yang paling mendasar atau esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, kerja akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan.

Minat kerja adalah suatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas/pekerjaan tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Moh As'ad (Darul Ridwan, 2004:18) memandang bahwa bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi karena bekerja juga merupakan aktivitas baik fisik maupun mental yang pada dasarnya adalah bawaan dan mempunyai tujuan yaitu mendapat kepuasan.

Dengan adanya minat kerja maka seseorang akan terdorong agar dapat memiliki kemauan dalam bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan seseorang tersebut.

Minat kerja adalah perhatian, keinginan, rasa suka, dan rasa terikat atau kecendrungan berhubungan lebih aktif dari siswa terhadap pekerjaan di industri atau instansi yang relevan, dimana pekerjaan tersebut memang sesuai dengan kepentingan dan keinginan dirinya. Dengan demikian siswa yang menaruh perhatian, keinginan, rasa senang dan terikat, ini berarti ia berminat terhadap suatu pekerjaan.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja

Minat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Menurut Slameto (2010: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor individu (*intern*), yang meliputi:
 - 1) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat, perasaan semangat, rasa percaya diri dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - 2) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- b. Faktor di luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:
 - 1) Faktor keluarga.
Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga juga berperan penting dalam masa depan anak dan dapat dijadikan penuntun dalam memberikan pandangan untuk bekerja setelah lulus SMK. Seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga misalnya peserta didik ingin bekerja karena melihat pendapatan orangtua dan pekerjaan orangtuanya.

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat. Misalnya lingkungan sekolah dapat memberikan saran ataupun pandangan untuk peserta didiknya ketika akan memilih pekerjaan. Lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat kerja siswa misalnya dari pengetahuan, informasi dunia kerja dan fasilitas yang diterima siswa.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya keadaan lingkungan yang mayoritas bekerja maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat untuk bekerja. Disamping itu, teman bergaul juga dapat mempengaruhi minat seseorang karena secara tidak langsung apa yang disukai oleh teman maka teman lainnya akan ikut mendukung kesukaan tersebut dan perlahan kesukaan atau minat teman akan menjadi minat teman lain. Selanjutnya, lingkungan praktik kerja industri bagi siswa SMK merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat kerja seseorang. Dengan berada di lingkungan prakerin, maka siswa dapat melihat berbagai macam pekerjaan, pegawai, pendidikan pegawai dan mendapatkan pengalaman kerja yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk bekerja setelah lulus.

Menurut Gary Dessler (2008:179-181), dengan berada di lingkungan praktik kerja, maka akan memberikan keuntungan bagi seseorang untuk mengasah keterampilan kerja dan belajar lebih banyak tentang kesukaan (dan ketiaksukaan) mereka saat tiba waktunya untuk memilih karir (kerja). Andi Mappire (1982: 70) mengemukakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu obyek antara lain karena latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial dan pengalaman. Rochman Natawijaya (1990: 94) mengemukakan bahwa “Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minatnya tersebut akan menjadi pendorong”. Menurut Djaali (2007: 132) faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

a. Kesehatan

Apabila seseorang yang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan suatu tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

b. Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan sesuatu tindakan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

Menurut Mc. Donald yang diterjemahkan oleh Oemar Hamalik (2004: 173), “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Jadi motivasi memiliki reaksi ketika ada dalam diri seseorang. Motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong dan menimbulkan semangat atau dorongan kerja” (Moh. As’ad, 2001: 45). Adapun pendapat lain seperti yang dikemukakan oleh Jhon R. Schermerhorn yang dikutip oleh Winardi (2001:2) menyatakan bahwa motivasi untuk bekerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian, guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah dan presistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan perasaan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Semakin banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja seorang siswa

maka siswa akan semakin terpengaruh dalam memilih berbagai pilihan untuk tujuan kedepannya.

2. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Kata motif berasal dari bahasa latin yaitu “*movers*” yang berarti menggerakkan (Fudyartanto, 2002: 257). Motivasi merupakan daya gerak seseorang yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman A.M (2006: 73) motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Mc Donald yang diterjemahkan oleh Oemar Hamalik (2004: 173), “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Jadi motivasi memiliki reaksi ketika ada dalam diri seseorang.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Alif Subari (Suparman S, 2010: 50) “Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini

bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbullah perasaan puas dalam diri individu.” Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi maka akan timbul kekuatan untuk merangsang dan memberikan kekuatan agar melakukan suatu tindakan. Motivasi tersebut dapat berupa dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu yang menjadi daya penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya dalam bekerja. “Motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong dan menimbulkan semangat atau dorongan kerja” (Moh. As’ad, 2001: 45). Adapun pendapat lain seperti yang dikemukakan oleh Jhon R. Schermerhorn yang dikutip oleh Winardi (2001:2) menyatakan bahwa motivasi untuk bekerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (*organizational behavior=OB*), guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah dan presistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.

Pendapat lain yaitu dari Herminarto Sofyan (2004: 106) motivasi kerja seseorang akan nampak melalui: 1) Tanggung jawab melakukan kerja, 2) Prestasi yang akan dicapainya, 3) Pengembangan diri dan 4) Kemandirian dalam bertindak. Menurut Kadarisman (2012: 278) “motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan

bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya.” Menurut Jusuf Suit Almasdi (2000:73) “motivasi merupakan alat pendorong yang menyebabkan seseorang merasa terpanggil dengan segala senang hati untuk melakukan suatu kegiatan/pekerjaan.” Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja ialah kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Dengan adanya motivasi kerja seseorang akan memiliki sikap tekun, tidak putus asa, bersemangat, tanggung jawab, berprestasi, mandiri, dan selalu mengembangkan diri guna mencapai tujuan yang diharapkannya.

c. Fungsi Motivasi Kerja

Motivasi kerja akan memberikan fungsi bagi siswa dalam mempersiapkan dirinya dengan sebaik-baiknya agar mendapat pekerjaan yang dikehendaknya sesuai dengan kompetensi keahlian dan potensi yang dimilikinya supaya mampu bekerja dengan sebaik-baiknya sesuai tuntutan pekerjaannya. Fungsi motivasi dalam kerja sangatlah bermacam-macam. Adapun fungsi motivasi menurut Sardiman (2009: 83) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi diterangkan pula oleh M. Ngalim Purwanto (2007: 70) bahwa fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Dengan adanya motivasi maka akan berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan/kegiatan.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Dengan adanya motivasi maka akan menunjukkan ke arah perwujudan suatu tujuan yang benar/cita-cita. Motivasi kerja dapat mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan atau suatu pekerjaan.
- 3) Menyeleksi perbuatan manusia. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dengan adanya motivasi akan memberikan fungsi sebagai dorongan/penggerak kepada siswa dalam menentukan arah untuk mencapai tujuan yaitu untuk kerja sesuai dengan bidang kompetensinya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Minat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Menurut Oemar Hamalik (2004: 175), motivasi mendorong timbulnya tingkah laku, mempengaruhi serta mengubah tingkah laku, jadi fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan
- 2) Sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- 3) Sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2013: 10) yang menyatakan bahwa:

Motivasi kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Selain itu, Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61) menjelaskan bahwa motivasi kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut yaitu:

- 1) Desakan (*drive*), adalah dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah.
- 2) Motif (*motive*), adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis atau rohaniyah.
- 3) Kebutuhan (*need*), merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya.
- 4) Keinginan (*wish*), adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan dalam hal ini adalah pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja dapat membuat siswa menjadi terdorong untuk memenuhi kebutuhan jasmaniahnya, pemenuhan kebutuhan rohaniyahnya, kebutuhan pribadi dan keinginan atau minat untuk kerja.

Jadi, dalam proses belajar mengajar, guru senantiasa harus bisa memberikan dan memunculkan motivasi dalam diri siswa, agar siswa senantiasa bergairah dan terpacu untuk langsung kerja setelah lulus, terlepas dari motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri.

e. Ciri-ciri Motivasi Kerja

Motivasi kerja yang dimiliki seseorang dapat diketahui dengan berbagai cara. Kita dapat melihat ciri-ciri motivasi kerja yang dimiliki seseorang tersebut baik dari kegiatan yang dilakukan maupun dari hasil kegiatan yang telah dilakukannya tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh

Herminarto Sofyan (2004: 106) Motivasi Kerja seseorang akan nampak melalui:

- 1) Tanggung jawab melakukan kerja
- 2) Prestasi yang akan dicapainya
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak

Seorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan bertanggungjawab terhadap setiap pekerjaan yang dilakukannya, dengan tanggungjawabnya tersebut maka prestasi kerja yang tinggipun akan dicapainya. Selain itu, dengan motivasi kerja yang tinggi seorang akan terus berusaha mengembangkan diri dengan mandiri karena dia telah menetapkan tujuan dalam hidupnya. Keberadaan motivasi kerja dalam diri seseorang dapat diketahui dengan beberapa ciri-ciri yang dimilikinya. Ciri-ciri lain keberadaan motivasi kerja dikemukakan oleh Utami Munandar (2005: 34) sebagai berikut:

Ciri-ciri keberadaan motivasi kerja dalam diri siswa SMK adalah antara lain dapat dilihat dari adanya sikap tekun mengerjakan tugas pekerjaan, tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan, memiliki keinginan untuk mendalami bidang pengetahuan yang dimiliki, bersemangat untuk meraih prestasi sebaik mungkin, dan selalu mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja seseorang akan nampak melalui tanggung jawab melakukan kerja, prestasi yang akan dicapainya, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak.

3. Lingkungan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

a. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) praktik kerja industri adalah “bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan sistematis program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di DU/DI yang dilakukan secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional”. Menurut Oemar Hamalik (2007: 21), “praktik kerja industri di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan”.

Menurut Gary Dessler (2008:287), praktik kerja industri yang disebut dengan *On the Job Training* (OJT) berarti seseorang yang mempelajari pekerjaan dengan langsung mengerjakannya. Salah satu jenis pelatihan OJT yaitu *metode coaching* (membimbing) atau *understudy* (sambil belajar). Menurut Pardjono (Zamzam Zawawi, 2012), prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian prakerin di atas, dapat disimpulkan bahwa prakerin adalah salah satu bentuk upaya pendidikan kejuruan untuk membentuk kecakapan kerja siswa atau minat kerja siswa melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap kerja yang sesuai dengan

kebutuhan nyata dunia kerja, di luar sekolah yakni di dunia kerja dengan supervisor yang berkompeten dibidangnya dalam waktu tertentu.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik kerja industri bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman bekerja langsung pada dunia usaha atau dunia industri sesungguhnya. Oemar Hamalik (2007: 93) berpendapat bahwa, “Bagi peserta, praktik kerja memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual,
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas,
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya,
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun di bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Tujuan penyelenggaraan praktik kerja industri menurut Direktorat Pembinaan SMK, Menurut Dikmenjur (2013:24), yaitu:

- 5) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 6) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 7) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 8) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan sistem ganda atau praktik kerja industri menyiapkan untuk mencetak lulusan sekolah agar dapat bekerja di dunia usaha/industri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri bertujuan

untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui prakerin, pengalaman dan wawasan peserta didik terhadap dunia kerja diharapkan supaya dapat menambah minat kerja peserta didik menjadi lebih baik.

Menurut Dikmenjur (2013: 20) mengungkapkan bahwa:

Praktik Kerja Industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan membantu siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri siswa dapat membuat siswa memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja di tempat prakerin, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Dalam pelaksanaannya, Praktik kerja industri memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak industri agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Pelaksanaannya harus mempertimbangkan dunia kerja atau industri untuk dapat menerima siswa serta jadwal praktik yang harus sesuai. Menurut Dikmenjur (2013:27)

program praktik kerja industri yang dilaksanakan di industri/perusahaan meliputi:

- 1) Praktik dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah, dan sebagian lainnya di industri, apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah.
- 2) Praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk “*on job training*”, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya.
- 3) Pengaturan program 1), dan 2) harus disepakati pada awal program oleh kedua pihak.

Dalam praktik kerja industri, kemampuan siswa masih belum dapat dikatakan profesional, maka perlu adanya bimbingan dari pihak yang lebih profesional sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar siap menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja senyatanya. Materi yang diberikan pun haruslah materi yang baru atau pengembangan dari dasar yang telah diperoleh sebelumnya sehingga dapat berguna sebagai bahan pemantapan dan peningkatan pengetahuan. Tempat pelaksanaan prakerin yang memiliki fasilitas yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki siswa sangatlah tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dilaksanakan oleh pihak sekolah yang bekerjasama dengan pihak industri dan siswa yang menjadi pesertanya.

d. Lingkungan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Lingkungan praktik kerja industri atau lingkungan kerja merupakan salah satu faktor dalam menciptakan rasa keinginan seseorang untuk bekerja. Lingkungan kerja ketika prakerin dapat memberikan pengaruh langsung terhadap siswa yang melaksanakan praktik kerja industri. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila siswa prakerin dapat melaksanakan kegiatan praktik kerja mereka secara optimal, aman dan nyaman. Oleh karena itu, penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan prakerin sehingga dapat mempengaruhi minat siswa untuk bekerja setelah lulus.

Pendapat Ahyari (1994:126-28) bahwa

Lingkungan kerja adalah berkaitan dengan segala sesuatu yang berada di sekitar pekerjaan dan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Lingkungan kerja dalam suatu instansi/perusahaan dibagi menjadi beberapa aspek pembentukan lingkungan kerja yang lebih terperinci. Adapun aspek tersebut berupa pelayanan karyawan, kondisi tempat kerja dan hubungan antar pegawai dalam suatu perusahaan.

Sedarmayanti (2001:2) mengungkapkan bahwa “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”. Menurut Sedarmayanti (2001:21), lingkungan kerja secara garis besar dapat dibagi dua jenis antara lain lingkungan kerja fisik dan non fisik. Faktor-faktor lingkungan kerja fisik adalah pewarnaan, penerangan, udara, suara bising, ruang gerak, keamanan dan kebersihan. Sedangkan lingkungan non fisik

adalah struktur kerja, tanggung jawab kerja, perhatian dan dukungan pimpinan, kerja sama antar kelompok dan kelancaran komunikasi.

Menurut Janakiraman, dkk (2015), indikator lingkungan kerja adalah:

- 1) Lingkungan Kerja Fisik
Lingkungan kerja fisik yaitu berupa fasilitas dan kualitas di tempat kerja.
- 2) Lingkungan Kerja Non-Fisik, meliputi:
 - a) Dukungan Pimpinan
Sejauh mana seorang pimpinan memberikan dorongan kepada karyawan mereka (Griffin, Patterson dan West 2011 dalam Janakiraman, dkk, 2015).
 - b) Komunikasi yang terbuka
Sejauh mana budaya organisasi mendukung adanya komunikasi dan saling berbagi informasi antara rekan-rekan, bawahan, dan atasan (Kitchell, 1995 dalam Janakiraman, dkk, 2015).
 - c) Kerjasama
Kelompok karyawan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan dari pekerjaan (Parker dan Wall, 1998 dalam Janakiraman, dkk, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa jenis-jenis lingkungan kerja yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan fisik adalah pewarnaan, penerangan, udara, suara bising, ruang gerak, keamanan dan kebersihan. Sedangkan lingkungan non fisik adalah struktur kerja, tanggung jawab kerja, perhatian dan dukungan pimpinan, kerja sama antar kelompok dan kelancaran komunikasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Sucipto dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Prestasi Belajar Siswa terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri Karangpucung Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian

menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap minat kerja siswa dengan r sebesar 0,416 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,947 > t_{tabel} sebesar 1,658. Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar siswa terhadap minat kerja siswa dengan r sebesar 0,057 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,935 < t_{tabel} sebesar 1,658. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dan prestasi belajar siswa terhadap minat kerja siswa kelas XI program studi teknik kendaraan ringan SMK Negeri Karapngpucung Cilacap dengan koefisien R^2 sebesar 0,183 artinya mempunyai pengaruh sebesar 18,3% dan sisanya (81,70%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini. Persamaan dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang variabel motivasi kerja dan minat kerja sedangkan yang membedakan variabel lain yaitu prestasi belajar.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Iin Tri Wahyu Nurjanah yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang ditunjukkan r_{xy} sebesar 0,570, koefisien determinasi (r_{x^2y}) sebesar 0,325 dan t_{hitung} (6,354) > t_{tabel} (2,000). Berdasarkan koefisien determinasi (r_{x^2y}) 0,325 artinya 32,5% minat kerja siswa dipengaruhi oleh praktik kerja industri, sementara sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang variabel praktik kerja industri, sedangkan yang

membedakan variabel lain yaitu motivasi kerja, minat kerja dan subyek penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat Kerja

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi tindakannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Sebagai siswa SMK, motivasi kerja sangatlah penting untuk dimiliki karena akan membimbing siswa supaya lebih terarah ke dunia kerja. Motivasi kerja akan timbul karena adanya desakan, motif, kebutuhan dan keinginan. Dengan adanya motivasi kerja akan memberikan dorongan yang kuat kepada siswa untuk selalu berusaha mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat kerja siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja

Lingkungan praktik kerja industri mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan diri siswa untuk kerja nanti sehingga siswa memiliki bayangan-bayangan yang perlu diperhatikan dan pemahaman terhadap lingkungan kerja. Dengan berada di lingkungan prakerin, siswa dapat memahami berbagai macam pekerjaan, pengalaman kerja dan karakter orang lain dalam bekerja. Lingkungan praktik kerja industri ini merupakan suatu tempat yang dapat membentuk siswa agar bisa terampil dalam kerja industri.

Praktik kerja industri ini akan menghadapi siswa secara langsung dengan situasi dan gambaran lingkungan kerja yang sesungguhnya. Lingkungan praktik kerja industri dapat mempengaruhi mental siswa, dimana siswa yang memiliki kepercayaan dari atasan dalam bekerja dan pengalaman yang banyak di lingkungan prakerin maka akan memiliki keinginan yang besar terhadap minat kerja setelah lulus SMK. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan praktik kerja industri maka semakin tinggi minat kerja siswa.

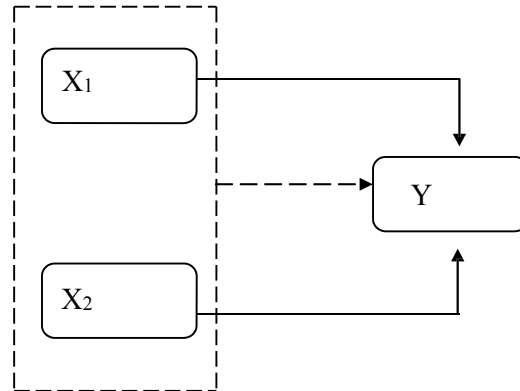
3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja

Minat kerja siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi kerja dan lingkungan praktik industri. Adanya motivasi kerja akan mendorong siswa untuk selalu berusaha dan semangat dalam mencari informasi pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga lulusan SMK nantinya akan memiliki kesempatan kerja. Semakin tinggi motivasi kerja siswa maka minat kerjanya akan semakin tinggi.

Lingkungan praktik kerja lapangan adalah serangkaian kegiatan belajar yang merupakan penerapan dan pengembangan terhadap kemampuan siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Semakin banyak variasi pekerjaan siswa atau pengalaman kerja saat melakukan praktik kerja, maka akan semakin tinggi minat siswa untuk bekerja setelah lulus. Semakin banyak pengaruh yang

baik dalam lingkungan prakerin, semakin baik pula minat siswa SMK untuk bekerja setelah lulus.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan praktik Kerja Industri

Y = Minat Kerja siswa

————→ = Pengaruh variabel bebas (Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Minat Kerja Siswa)

-----→ = Pengaruh variabel bebas (Motivasi Kerja dan Lingkungan praktik Kerja Industri) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Kerja Siswa)

E. Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap variabel terikat yaitu minat kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemetiran Kidul 35 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta pada bulan Desember 2015-Maret 2016.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. *Independent Variable*, variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat/*dependent variable* (Sugiyono, 2010:4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X_1) dan praktik kerja industri (X_2).

2. *Dependent Variable*, sering disebut sebagai *output variable*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat kerja (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu motivasi kerja, lingkungan praktik kerja industri dan minat kerja. Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja (X_1)

Dalam penelitian ini, yang akan diukur dari motivasi kerja yaitu desakan atau dorongan untuk pemenuhan kebutuhan jasmaniah, motif yang terarah kepada pemenuhan psikis atau rohaniyah, kebutuhan fisiologis akan pribadi dan minat untuk bekerja.

2. Lingkungan Praktik Kerja Industri (X_2)

Lingkungan praktik kerja industri atau lingkungan kerja merupakan salah satu faktor dalam menciptakan rasa keinginan seseorang untuk bekerja. Lingkungan kerja ketika prakerin dapat memberikan pengaruh

langsung terhadap siswa yang melaksanakan praktik kerja industri. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila siswa prakerin dapat melaksanakan kegiatan praktik kerja mereka secara optimal, aman dan nyaman. Penentuan lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan prakerin sehingga diduga dapat mempengaruhi minat siswa untuk bekerja setelah lulus.

Dalam penelitian ini, yang akan diukur dari lingkungan praktik kerja industri yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan fisik adalah pewarnaan, penerangan, udara, suara bising, keamanan dan kebersihan. Lingkungan non fisik adalah struktur kerja, tanggung jawab kerja, perhatian dan dukungan pimpinan, kerjasama antar kelompok dan kelancaran komunikasi.

3. Minat Kerja (Y)

Minat kerja adalah suatu ketertarikan dan keinginan seseorang untuk bekerja, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kerja, pemusatan perhatian dan perasaan yang baik ada kegiatan bekerja serta dorongan dari berbagai faktor. Minat kerja adalah sesuatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas/pekerjaan tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian ini, minat kerja siswa yang diukur mengacu pada motivasi, perasaan, keadaan lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 62 siswa dari 2 kelas. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan praktik kerja industri, motivasi kerja, dan minat kerja kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta . Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan guru serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang penulisan skripsi ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah dilengkapi alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Lembar kuesioner yang akan digunakan adalah lembar kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah dilengkapi dengan jawaban dan responden tinggal memberikan tanda silang pada jawaban yang telah tersedia. Untuk memperoleh data yang valid maka dikembangkan instrumen dari indikator–indikator dari setiap variabel.

Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban netral (N). Alasan untuk menghilangkan alternatif jawaban ini karena kategori jawaban yang diminta adalah cenderung kearah setuju atau tidak setuju, bukan kearah yang netral atau ragu-ragu. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Kisi-kisi Instrumen

a. Instrumen Motivasi Kerja

Indikator dari kuesioner variabel motivasi kerja disusun berdasarkan faktor-faktor yang dapat membentuk motivasi kerja yaitu desakan, motif, kebutuhan dan keinginan. Instrumen motivasi kerja akan dijabarkan dalam 22 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Kerja	1. Desakan atau dorongan untuk pemenuhan kebutuhan jasmaniah	1,2,3,4,5	5
	2. Motif (dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis atau rokhaniah)	6,7,8,9,10	5
	3. Kebutuhan fisiologis akan pribadi	11,12,13,14,15,16,17	7
	4. Minat untuk bekerja	18,19,20,21,22	5
Jumlah Butir Pernyataan			22

b. Instrumen Lingkungan Praktik Kerja Industri

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel lingkungan praktik kerja industri yang disusun berdasarkan indikator siswa yang berdasarkan indikator dari variabel lingkungan praktik kerja industri yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Instrumen lingkungan praktik kerja industri akan dijabarkan dalam

20 butir pernyataan untuk mengungkapkan variabel lingkungan praktik kerja industri dengan menggunakan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Lingkungan Praktik Kerja Industri	1. Lingkungan Kerja Fisik		
	a. Pewarnaan	1	1
	b. Penerangan	2	1
	c. Udara	3	1
	d. Suara bising	4	1
	e. Keamanan	5	1
	f. Kebersihan	6	1
	2. Lingkungan Kerja Non Fisik		
	a. Struktur kerja	7,8	2
	b. Tanggung jawab kerja	9,10,11	3
	c. Perhatian pimpinan	12,13,14	3
	d. Kerjasama antarkelompok	15,16	2
	e. Kelancaran komunikasi	17,18,19,20	4
Jumlah Butir Pernyataan			20

c. Instrumen Minat Kerja Siswa

Minat kerja merupakan keadaan siap baik mental maupun fisik seseorang untuk terjun ke dunia kerja. Kisi-kisi instrumen minat kerja meliputi beberapa hal yaitu kepribadian, lingkungan, komunikasi dan kerjasama dengan tim. Kisi-kisi instrumen minat kerja dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Kerja	1. Motivasi	1,2	2
	2. Perasaan	3,4,5,6,7	5
	3. Lingkungan Keluarga	8,9,10,11	4
	4. Lingkungan Masyarakat	12,13,14,15,16	5
	5. Lingkungan Sekolah	17,18,19,20,21,22	6
Jumlah Soal			22

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Depok. Adapun pemilihan sekolah ini dengan pertimbangan, karakteristik sikap siswa memiliki kesamaan. Selain itu kesamaan lain adalah sama-sama SMK bisnis manajemen dan sama-sama Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang memiliki akreditasi A. Uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total

X = Skor tiap-tiap item

Y = Skor total

N = Jumlah subyek dalam uji coba

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 20.0, dapat diketahui bahwa terdapat 2 dari 22 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen motivasi kerja, 20 butir pernyataan yang valid dalam instrumen lingkungan praktik kerja industri, dan 3 dari 22 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen minat kerja siswa. Hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi Kerja	22	2	2 dan 5	20
Lingkungan Praktik Kerja Industri	20	-	-	20
Minat Kerja	22	3	3,6 dan 10	19
Jumlah	64	5		59

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Butir-butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen motivasi kerja, lingkungan praktik kerja industri dan minat kerja dihilangkan karena masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Untuk uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2000: 236)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2010: 257)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 diperoleh hasil yang telah disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
1.	Motivasi Kerja	0,813	sangat tinggi
2.	Lingkungan Praktik Kerja Industri	0,903	sangat tinggi
3.	Minat Kerja	0,900	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan variabel penelitian sehingga dapat diketahui sebaran datanya. Analisis statistik deskriptif meliputi rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SDi), nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan masing-masing variabel, histogram.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus) (Muhammad Nisfiannoor, 2009: 92). Untuk keperluan ini digunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hubungan linear antar variabel adalah dengan menggunakan

harga koefisien signifikansi. Apabila nilai dari *Sig. Deviation from linearity* $> 0,05$ maka menunjukkan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linear. Analisis residual dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Product Moment* yang akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

ΣXY : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat dari skor butir

ΣY^2 : jumlah kuadrat dari skor total

N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi ganda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Mencari kriterium

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

aX = koefisien prediktor

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\Sigma XY = a\Sigma X^2 + K \Sigma X$$

$$\Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

- 2) Mencari koefisien determinasi $R^2_{x_1y}$ dan $R^2_{x_2y}$ antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

$$R^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1y)}{\sum y^2}$$

$$R^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

$R^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah populasi

m = jumlah prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian diperoleh F_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} dengan signifikansi ($p < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan apabila terdapat dua variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja (X_1) dan lingkungan praktik kerja industri (X_2) secara bersama-sama terhadap minat kerjamahasiswa (Y). Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1). Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor, rumusnya yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 21)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda $r_{Y(1,2)}$ antara prediktor X_1, X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$r_{Y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r_{Y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

- 3) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah populasi

m = jumlah prediktor

R = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian diperoleh F_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} dengan signifikansi ($p < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Menghitung besarnya sumbangan variabel prediktor (X) terhadap kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas yaitu motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja, dibandingkan dengan sumbangan variabel bebas lainnya.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$SR\% = \frac{a\sum Xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y$$

Keterangan :

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

Sumbangan relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap

memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan yaitu:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Burhan Nurgiyantara, dkk, 2012: 324)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemetiran Kidul 35 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Yogyakarta

1. Visi

Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya

2. Misi :

- 1) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008
- 2) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta
- 3) Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang Kompetitif

- 4) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah

b. Potensi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan sekolah. Adapun secara garis besar dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Prasarana SMKN 1 Yogyakarta

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Tempat Ibadah (mushola) 1	1
2	Ruang Kepala Sekolah 1	1
3	Ruang Wakasek dan Ketua Kompetensi Keahlian 1	1
4	Ruang Komite 1	1
5	Ruang Guru 1	1
6	Ruang Tata Usaha (TU) 2	2
7	Ruang Bimbingan Konseling (BK) 1	1
8	Ruang Piket 1	1
9	Ruang Kelas 18	18
10	Ruang Perpustakaan 1	1
11	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) 1	1
12	Ruang OSIS 1	1
13	Ruang Koperasi Siswa 1	1
14	Ruang Agama Kristen dan Katholik 1	1
15	Ruang Kesenian (Band, Teater, Batik) 3	3
16	Ruang Audiovisual 1	1
17	Laboratorium Mengetik Manual 1	1
18	Laboratorium Multimedia 2	2
19	Laboratorium Akuntansi 1	1
20	Laboratorium Sekretaris 1	1
21	Laboratorium Pemasaran 1	1
22	Ruang Agama (Non Muslim) 2	2
23	Kamar Mandi Guru dan Siswa 26	26
24	Aula 2	2
25	Dapur 1	1
26	Kantin 2	2
27	Gudang 7	7
28	Pos Satpam 1	1
29	Tempat Parkir 3	3

Sumber: Profil SMK Negeri 1 Yogyakarta

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 1 Yogyakarta mendukung dan memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta meliputi seni baca Al Quran, *Tae Kwon Do*, PMR, Karate (INKAI), pramuka, seni musik (Band), Karya Ilmiah Remaja (KIR), teater, seni tari, pleton inti (tonti), voli, futsal, dan *modelling*.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2016. Responden (subjek penelitian) pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII AP 1 dan XII AP 2. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 62 peserta didik dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XII AP1	30
2	XII AP2	32
Jumlah		62

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/*mean* (M), median (Me), dan standar deviasi (SD). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Variabel Minat Kerja

Data variabel motivasi kerja diperoleh dari lembar angket yang berisi 19 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, variabel motivasi kerja memiliki skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah 31; *mean* sebesar 55,02; *median* sebesar 55,50; *modus* sebesar 55 dan standar deviasi sebesar 9,363. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 62 mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 62$$

$$K = 1 + 3,3 (1,79239169)$$

$$K = 1 + 5,914892575$$

$$K = 6,914892575 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

rentang kelas= skor maksimum – skor minimum

$$= 75-31$$

$$= 44$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

Panjang kelas interval = rentang kelas : jumlah kelas interval

$$= 44 : 7$$

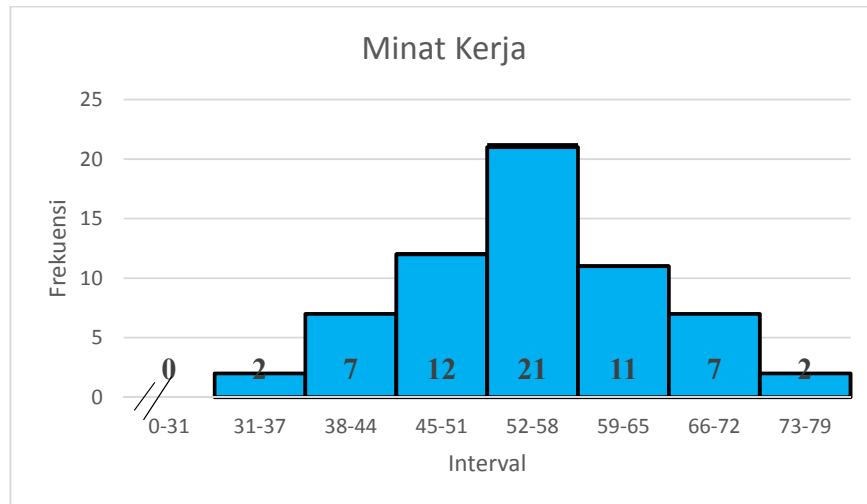
$$= 6,2857 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	31-37	2	3,23%
2	38-44	7	11,29%
3	45-51	12	19,35%
4	52-58	21	33,87%
5	59-65	11	17,74%
6	66-72	7	11,29%
7	73-79	2	3,23%
Jumlah		62	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Data Variabel Minat Kerja Siswa

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 52-58 dengan frekuensi sebesar 21, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 31-37 dan 73-79 dengan frekuensi sebesar 2.

4) Menghitung nilai rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (75 + 31)$$

$$= \frac{1}{2} (106)$$

$$= 53$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (75 - 31)$$

$$= \frac{1}{6} (44)$$

$$= 7,33 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\text{Kelompok tinggi} = \geq M_i + 1.SD_i$$

$$= \geq 53 + 8$$

$$= \geq 61$$

Kelompok sedang = $M_i - 1.SD_i$ sampai dengan $< M_i + 1.SD_i$

$$= 53 - 8 \text{ sampai dengan } < 53 + 8$$

$$= 45 \text{ sampai dengan } < 61$$

Kelompok rendah = $< M_i - 1.SD_i$

$$= < 53 - 8$$

$$= < 45$$

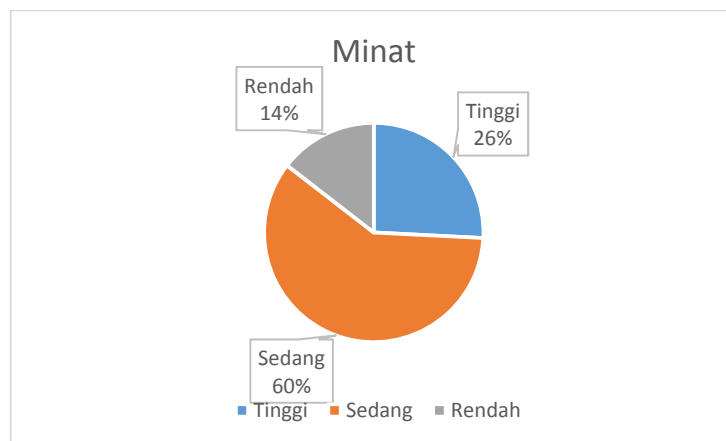
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Kerja

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	< 45	9	14%
2.	Sedang	45 - 60	37	60%
3.	Tinggi	≥ 61	16	26%
Jumlah			62	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Kerja Siswa

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa minat kerja siswa pada kategori tinggi sebanyak 26% atau sejumlah 16 responden, pada kategori sedang yaitu 60% atau sejumlah 37 responden, dan pada kategori rendah yaitu 14% atau sejumlah 9 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 60% atau sejumlah 37 responden.

b. Variabel Motivasi Kerja

Dari variabel motivasi kerja diperoleh dari lembar angket yang berisi 20 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, variabel motivasi kerja memiliki skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah 49; *mean* sebesar 63,06; *median* sebesar 64,50; *modus* sebesar 66 dan standar deviasi sebesar 7,927. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 62 mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 62$$

$$K = 1 + 3,3 (1,79239169)$$

$$K = 1 + 5,914892575$$

$$K = 6,914892575 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 75 - 49$$

$$= 26$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 26 : 7$$

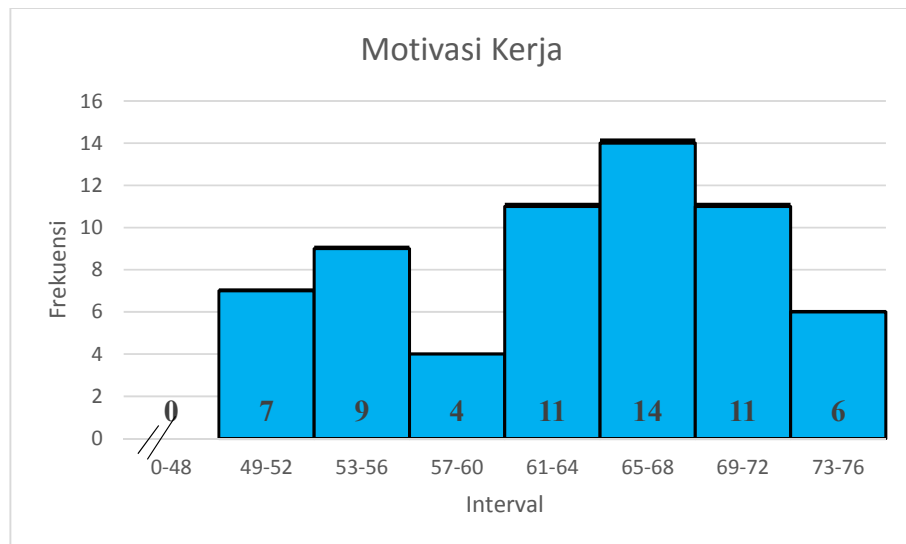
$$= 3,714 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	49-52	7	11,29%
2	53-56	9	14,52%
3	57-60	4	6,45%
4	61-64	11	17,74%
5	65-68	14	22,58%
6	69-72	11	17,74%
7	73-76	6	9,68%
Jumlah		62	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, maka dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Data Variabel Motivasi Kerja Siswa

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 6-68 dengan frekuensi sebesar 14, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 57-60 dengan frekuensi sebesar 4.

4) Menghitung nilai rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (75 + 49)$$

$$= \frac{1}{2} (124)$$

$$= 62$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (75 - 49)$$

$$= \frac{1}{6} (26)$$

$$= 4,33 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

Kelompok tinggi $= \geq M_i + 1.SD_i$

$$= \geq 62 + 5$$

$$= \geq 67$$

Kelompok sedang $= M_i - 1.SD_i$ sampai dengan $< M_i + 1.SD_i$

$$= 62 - 4 \text{ sampai dengan } < 62 + 5$$

$$= 58 \text{ sampai dengan } < 67$$

Kelompok rendah $= < M_i - 1.SD_i$

$$= < 62 - 4$$

$$= < 58$$

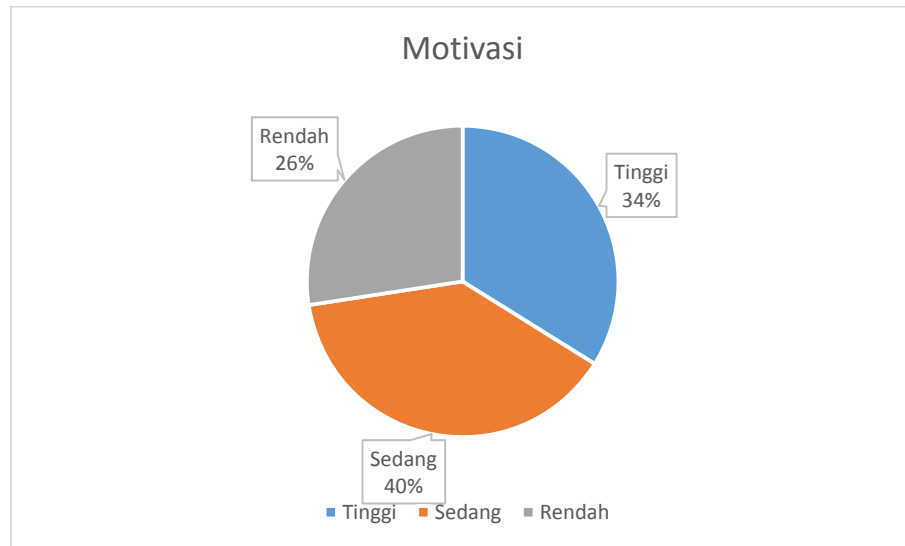
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	< 57	16	26%
2.	Sedang	$57 - 66$	25	40%
3.	Tinggi	≥ 67	21	34%
Jumlah			62	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja Siswa

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa motivasi kerja siswa pada kategori tinggi sebanyak 34% atau sejumlah 21 responden, pada kategori sedang yaitu 40% atau sejumlah 25 responden, dan pada kategori rendah yaitu 26% atau sejumlah 16 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel motivasi kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 39% atau sejumlah 24 responden.

c. Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Dari variabel lingkungan prakerin diperoleh dari lembar angket yang berisi 20 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer

program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, variabel motivasi belajar memiliki skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah 55; *mean* sebesar 63,92; *median* sebesar 62,50; *modus* sebesar 60 dan standar deviasi sebesar 6,359. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 62 mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 62$$

$$K = 1 + 3,3 (1,79239169)$$

$$K = 1 + 5,914892575$$

$$K = 6,914892575 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

Panjang kelas interval = rentang kelas : jumlah kelas interval

$$= 30 : 7$$

$$= 4,2857 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

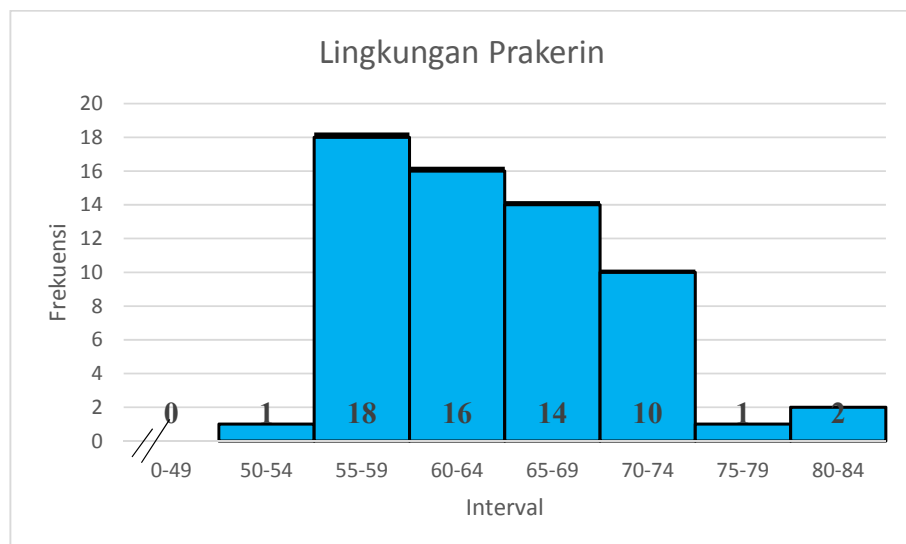
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Praktik Kerja

Industri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50-54	1	1,61%
2	55-59	18	29,03%
3	60-64	16	25,81%
4	65-69	14	22,58%
5	70-74	10	16,13%
6	75-79	1	1,61%
7	80-84	2	3,23%
Jumlah		62	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Data Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

Berdasarkan gambar 6, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 55-59 dengan frekuensi sebesar 18, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 75-79 dengan frekuensi sebesar 1.

4) Menghitung nilai rata-rata ideal (M_i)

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 50) \\ &= \frac{1}{2} (130) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 50) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= \geq M_i + 1.SD_i \\ &= \geq 65 + 5 \\ &= \geq 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= M_i - 1.SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1.SD_i \\ &= 65 - 5 \text{ sampai dengan } < 65 + 5 \\ &= 60 \text{ sampai dengan } < 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < M_i - 1.SD_i \\ &= < 65 - 5 \\ &= < 60 \end{aligned}$$

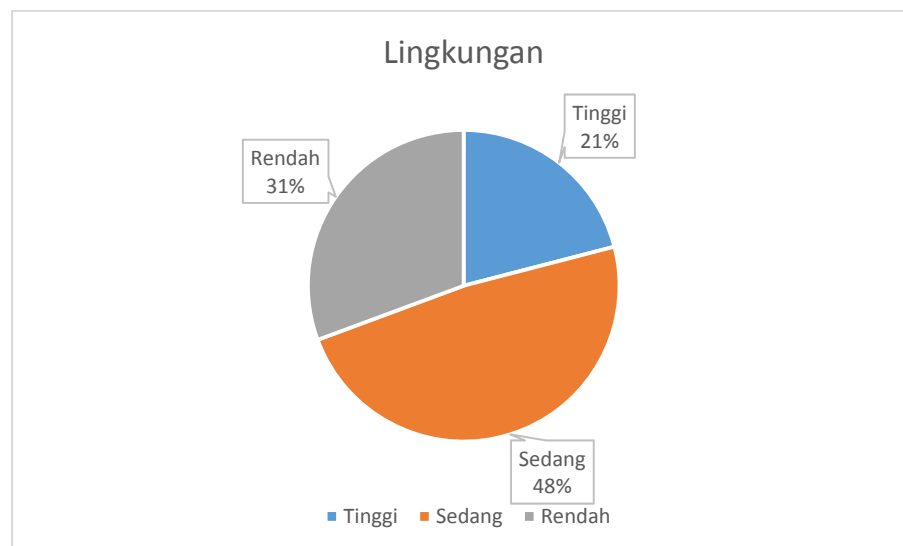
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	< 60	19	31%
2.	Sedang	60 – 69	30	48%
3.	Tinggi	≥ 70	13	21%
Jumlah			62	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

Berdasarkan gambar 7, dapat diketahui bahwa lingkungan praktik kerja industri siswa pada kategori tinggi sebanyak 21% atau sejumlah 13 responden, pada kategori sedang yaitu 48% atau sejumlah

30 responden, dan pada kategori rendah yaitu 31% atau sejumlah 19 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel lingkungan praktik kerja industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 48% atau sejumlah 30 responden.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig pada Deviation from Linearity. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti terdapat hubungan linear, sebaliknya apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti tidak linear. Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear yang berarti analisis regresi dapat dilanjutkan. Berikut merupakan tabel 14 mengenai hasil uji linearitas yaitu:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F _{hitung}	Sig. Deviation from linearity	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X ₁	Y	1,263	0,258	0,05	Linear
2.	X ₂	Y	0,744	0,753	0,05	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Deviation from linearity bernilai 0,258 dan 0,753 yang berarti bahwa lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diketahui bahwa hasil $r_{x_1x_2} = 0,503$ dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800. Berdasarkan hal tersebut, analisis regresi dapat dilanjutkan. Ringkasan hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel 15 berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,503	Tidak terjadi multikolonieritas
X ₂	0,503	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

C. Analisis Regresi

Analisis regresi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kedua dan ketiga. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, serta teknik regresi ganda dengan dua prediktor untuk menjawab pertanyaan ketiga. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Analisis tersebut menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu

motivasi kerja (X_1) dan lingkungan praktik kerja industri (X_2) terhadap minat kerja (Y), yang disajikan pada uraian berikut:

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat Kerja

Pertanyaan penelitian pertama mempertanyakan seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Analisis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	R^2	F_{hitung}	Koef.	Konst.	Ket.	Sig.
$X_1 - Y$	0,608	93,204	1,001	8,110	Positif dan signifikan	0,000 ^b

Sumber: data primer yang diolah

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,608 mempunyai arti motivasi kerja mampu mempengaruhi 60,8% perubahan minat kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 39,2% minat kerja yang dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS 20.0* dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 93,204 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya harga koefisien motivasi kerja (X_1) sebesar 1,001 dan bilangan konstanta sebesar 8,110 yang disusun dalam persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,001 X_1 + 8,110$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 1,001 artinya apabila motivasi kerja (X_1) meningkat 1 poin maka minat kerja (Y) akan meningkat sebesar 1,001 poin.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Pengaruh Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja

Pertanyaan penelitian kedua mempertanyakan seberapa besar pengaruh lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Analisis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	R^2	F_{hitung}	Koef.	Konst.	Ket.	Sig.
$X_2 - Y$	0,288	24,297	0,791	4,482	Positif dan signifikan	0,000 ^b

Sumber: data primer yang diolah

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,288 mempunyai arti lingkungan praktik kerja industri mampu mempengaruhi 28,8% perubahan minat kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 71,2% minat kerja yang dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS* 20.0 dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 24,297 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya harga koefisien lingkungan praktik kerja industri (X_2) sebesar 0,791 dan bilangan konstanta sebesar 4,482 yang disusun dalam persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,791 X_1 + 4,482$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,791 artinya apabila motivasi kerja (X_1) meningkat 1 poin maka minat kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,791 poin.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja

Pertanyaan penelitian ketiga mempertanyakan seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Analisis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ($X_{1,2} - Y$)

Variabel	Koef.	Konst.	R^2	F_{hitung}	Ket.	Sig.
$X_1 - Y$	0,876	18,454	0,636	51,625	Positif dan signifikan	0,000 ^b
$X_2 - Y$	0,285					

Sumber: data primer yang diolah

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,636 mempunyai arti motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri mampu mempengaruhi 63,6% perubahan minat kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 39,4% minat kerja yang dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS* 20.0 dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 51,625 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya harga koefisien motivasi kerja (X_1) sebesar 0,876 dan lingkungan praktik kerja industri sebesar 0,285 dengan bilangan konstanta sebesar 18,454 yang disusun dalam persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,876 X_1 + 0,285 X_2 + 18,454$$

- 1) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,876 artinya apabila motivasi kerja (X_1) meningkat 1 poin, nilai lingkungan praktik kerja industri (X_2) tetap maka minat kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,876 poin.
- 2) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,285 artinya lingkungan praktik kerja industri (X_2) meningkat 1 poin, nilai motivasi kerja (X_1) tetap maka minat kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,285 poin.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 21. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Kerja	75,20%	45,83%
2.	Lingkungan Praktik Kerja Industri	24,80%	15,77%
Total		100%	63,6%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 21, maka diketahui bahwa secara bersama-sama variabel motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 63,6% terhadap minat kerja dan sebesar 36,4% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja (X_1) terhadap minat kerja (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana harga koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,608 yang berarti bahwa lingkungan motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 60,8% terhadap minat kerja. Uji F dilakukan dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 93,204 dan dengan signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori, menurut Slameto (2010:54), salah satu yang mempengaruhi minat kerja adalah motivasi kerja. Minat kerja adalah suatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas/pekerjaan tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja dapat berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor minat dalam diri siswa seperti motivasi yang berupa motivasi kerja. Menurut Moh. As'ad (2001:45), motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong dan menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Dengan adanya motivasi kerja, maka siswa akan terdorong sehingga ia memiliki keinginan atau minat untuk bekerja setelah lulus.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Sucipto dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Prestasi Belajar Siswa terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri Karangpucung Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja sebesar 4,16%.

Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh besarnya pengaruh variabel motivasi kerja terhadap minat kerja sebesar 60,8% yang memberikan informasi sebagian besar bahwa minat kerja dipengaruhi oleh motivasi kerja. Jadi, untuk menumbuhkan minat kerja siswa dapat dilakukan

dengan cara menumbuhkan semangat ataupun motivasi dalam diri siswa untuk memasuki dunia kerja. Semakin tinggi motivasi kerja yang diberikan dan dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk bekerja.

2. Pengaruh Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja (X_1) terhadap minat kerja (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,288 yang berarti bahwa lingkungan praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 28,8% terhadap minat kerja. Uji F dilakukan dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 24,297 dengan signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah lingkungan praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori menurut Slameto (2010:54), faktor yang mempengaruhi minat kerja yaitu lingkungan yang berupa lingkungan kerja atau lingkungan praktik kerja industri. Menurut Gary Dessler (2008:179-181), dengan berada di lingkungan praktik kerja, maka akan memberikan keuntungan bagi seseorang untuk mengasah keterampilan kerja dan belajar lebih banyak tentang kesukaan (ketidaksukaan) mereka saat tiba waktunya untuk memilih karir (kerja). Dengan berada di lingkungan praktik kerja industri maka siswa dapat mengenal tentang berbagai pekerjaan, karakter orang, keadaan fisik ruangan kerja dan mendapat pengalaman kerja. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui tentang dunia kerja sehingga minat untuk

bekerja siswa dapat tumbuh. Berdasarkan teori-teori di atas, disimpulkan bahwa lingkungan praktik kerja industri dapat mempengaruhi minat kerja siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Tri Wahyu Nurjanah yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 32,5%. Jadi, untuk menumbuhkan minat kerja siswa dapat dilakukan dengan cara menempatkan siswa di lingkungan praktik kerja industri yang mendukung sehingga siswa memiliki keinginan atau minat dan memiliki rasa kesiapan untuk bekerja.

Terjawabnya pertanyaan penelitian kedua yaitu ditunjukkan oleh besarnya pengaruh variabel lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja sebesar 28,8% yang memberikan informasi sebagian besar bahwa minat kerja dipengaruhi oleh lingkungan praktik kerja industri. Jadi, untuk menumbuhkan minat kerja siswa dapat dilakukan dengan cara menempatkan siswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di lingkungan praktik kerja industri. Selama berada di lingkungan praktik kerja industri, siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja disana sehingga siswa bisa mengetahui gambaran lingkungan di dunia kerja supaya minat kerja siswa dapat tumbuh. Semakin baik lingkungan praktik kerja siswa maka semakin tinggi minat kerja siswa untuk bekerja setelah lulus.

3. Pengaruh Motivasi kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Minat Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap minat kerja (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,636 yang berarti bahwa motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 63,6% terhadap minat kerja. Uji F dilakukan dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 51,625 dengan signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori, kajian teori tersebut menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat kerja baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat kerja antara lain kesehatan, perasaan semangat, perhatian, motivasi, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat kerja yaitu faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan kerja. Motivasi kerja siswa yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap minat kerja siswa, sehingga siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi maka akan memiliki minat kerja yang tinggi. Selain motivasi kerja, lingkungan praktik kerja industri yang dialami siswa akan berpengaruh positif

terhadap minat kerja siswa, sehingga siswa yang berada di lingkungan praktik kerja industri yang baik dengan pengalaman kerja yang banyak akan memiliki minat kerja yang tinggi. Apabila kedua faktor yang mempengaruhi minat kerja ditingkatkan secara bersama-sama maka minat kerja yang dimiliki siswa akan lebih maksimal.

Terjawabnya pertanyaan penelitian ketiga yaitu ditunjukkan oleh besarnya pengaruh variabel motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat kerja sebesar 63,6% yang memberikan informasi sebagian besar bahwa minat kerja dipengaruhi oleh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri. Oleh karena itu, motivasi kerja harus ditumbuhkan dalam diri siswa masing-masing supaya dapat meningkatkan minat siswa untuk bekerja setelah lulus. Semakin tinggi motivasi kerja yang diberikan dan dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula minat siswa untuk bekerja. Selain motivasi kerja, siswa juga harus ditempatkan di lingkungan praktik kerja yang baik ketika pelaksanaan praktik kerja industri karena semakin baik lingkungan praktik kerja siswa maka semakin tinggi minat kerja siswa untuk bekerja setelah lulus.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat kerja

Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan pengujian dengan SPSS 20.0 *for windows* dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 93,204 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Harga koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,608 yang berarti bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 60,8% terhadap minat kerja.

2. Pengaruh Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat kerja

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan pengujian dengan SPSS 20.0 *for windows* dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 24,297 dengan signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Harga koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,288 yang berarti bahwa lingkungan praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 28,8% terhadap minat kerja.

3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri Secara Bersama-sama terhadap Minat Kerja

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap minat kerja siswa kelas XII

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan pengujian dengan SPSS 20.0 *for windows* dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 51,625 dengan dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Harga koefisien determinasi (R^2_{x12y}) sebesar 0,636 yang berarti bahwa motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63,6% terhadap minat kerja. Sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar keadaan variabel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil instrumen penelitian terdapat beberapa instrumen penelitian yang hasilnya rendah, maka disarankan:

1. Bagi Siswa

- a) Siswa sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti *job fair* di lembaga atau instansi lain untuk menumbuhkan rasa semangat dan keinginan untuk bekerja setelah lulus.
- b) Siswa sebaiknya lebih aktif bertanya atau berkonsultasi terkait pekerjaan setelah lulus dengan guru BK dan petugas Bursa Kerja Khusus (BKK) supaya dapat menumbuhkan minat kerja siswa.
- c) Siswa sebaiknya lebih aktif dalam mendengarkan cerita atau *sharing* tips seputar pekerjaan dengan rekan kerja prakerin supaya dapat menumbuhkan rasa keinginan untuk bekerja.

- d) Siswa sebaiknya lebih aktif dalam mencari informasi pekerjaan misalnya dengan cara saling bertanya ke teman sebaya atau tetangga tentang pekerjaan.

2. Bagi Sekolah

- a) Guru sebaiknya memberikan gambaran sukses di dunia kerja misalnya dengan menceritakan alumni SMK yang telah sukses bekerja.
- b) Sekolah sebaiknya memberikan informasi pekerjaan secara *update*.
- c) Sekolah sebaiknya menyadarkan bahwa lulusan SMK itu lebih baik langsung bekerja dengan cara memberi masukan kepada siswa untuk bekerja, dengan bekerja maka dapat meringankan beban ekonomi keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebatas mengkaji variabel motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri yang mempengaruhi minat kerja sebesar 63,6%. Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, faktor kesehatan dan faktor perasaan yang berpengaruh terhadap minat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki. (2002). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darul Ridwan (2004). *Pengaruh Informasi Dunia Kerja, Pengalaman Siswa Dalam PSG, Dan Motivasi Berpretasi Mata Pelajaran Kejuruan Terhadap Kesiapan mental Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dessler, Gary. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fudyartanto. (2002). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT Global Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Herminarto Sofyan. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Hurlock, Elisabeth. 2000. *Perkembangan Anak jilid 2* (Alih bahasa Meita Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Janakiraman., Parish., Turner., Berry., Leonard. (2015). The Effect of the Work and Physical and Environment on Hospital Nurses' Perceptions and Attitudes: Service Quality and Commitment. *Bussiness and Economic Management Journal*. Vol: 18 Issue 4. Hal.36-49.
- Jusuf Suit Almasdi (2000). *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M Kadarisman (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Ngalim Purwanto, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Moh. As'ad. (2001). *Psikologi industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Utami Munandar. (2005). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Muhammad Nisfiannoor (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____ (2007). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Renita,B. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA I untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rochman Natawijaya. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____ (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudarwan, D. (2000). *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Fokusmedia.

Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

Winardi (2001). *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Witherington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3. Angket Penelitian

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

Lampiran 5. Deskripsi Data Penelitian

Lampiran 6. Uji Linearitas dan Multikolinearitas

Lampiran 7. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Lampiran 8. Sumbangan Relatif dan Efektif

Lampiran 9. Surat-surat

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada
Siswa-Siswi Kelas XII
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Depok

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya Anggun Pebi Parizka dari Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi kuesioner untuk keperluan uji coba penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam kuesioner ini dengan baik. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016
Peneliti

Anggun Pebi Parizka

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menginginkan langsung bekerja setelah lulus supaya saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil bekerja				
2	Saya merasa bahwa bekerja adalah kewajiban setelah lulus				
3	Saya menginginkan bekerja setelah lulus supaya saya bisa memenuhi semua keinginan saya yang belum terpenuhi				
4	Setelah lulus, saya memilih bekerja karena melihat teman-teman saya yang ingin langsung bekerja				
5	Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga saya				

6	Jika saya bekerja, saya ingin mendapatkan pendapatan yang tinggi				
7	Bila bekerja, saya ingin mendapatkan jabatan yang tinggi				
8	Saya ingin menjadi pegawai yang professional ketika bekerja nanti				
9	Saya ingin memiliki pekerjaan yang tetap				
10	Saya ingin mendapatkan penghargaan ketika saya bekerja				
11	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri				
12	Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup saya				
13	Saya tidak ingin bergantung kepada orang tua saya terus-menerus				
14	Saya merasa senang langsung kerja setelah lulus				
15	Saya merasa terpandang jika saya bekerja				
16	Setelah lulus, saya merasa senang karena dapat mengimplementasikan kemampuan saya pada dunia kerja				
17	Saya merasa bangga dapat bekerja dan meringankan ekonomi keluarga				
18	Saya ingin segera lulus dan langsung bekerja				
19	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian administrasi yang saya miliki				
20	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah				
21	Semangat untuk bekerja saya semakin bertambah ketika guru memberikan motivasi				
22	Saya tertarik untuk langsung bekerja ketika melihat kakak tingkat saya yang sudah bekerja				

2. Lingkungan Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna ruangan di tempat prakerin membuat rasa nyaman dalam bekerja				
2	Penerangan di tempat prakerin sudah baik				
3	Suhu udara di tempat prakerin sudah pas				
4	Pengendalian suara bising di tempat prakerin sudah baik				
5	Keamanan kerja di tempat prakerin sudah memadai				
6	Ruang kerja di tempat prakerin bersih dan nyaman				
7	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur kerja organisasi				
8	Saya mengerti pembagian tugas yang diberikan pada saya dan semua karyawan di tempat prakerin				
9	Saya bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan ketika prakerin				
10	Prakerin membuat saya menjadi rajin dalam bekerja				
11	Saya disiplin dalam bekerja di tempat prakerin				
12	Atasan saya selalu memberikan motivasi kepada siswa prakerin				
13	Atasan saya selalu menasehati saya jika saya salah dalam bekerja				
14	Ketika prakerin, atasan saya memberikan arahan dengan jelas				

15	Saya memiliki hubungan baik dalam bekerjasama dengan rekan kerja di tempat prakerin				
16	Rekan kerja saya selalu membantu saya ketika saya tidak mengerti tugas yang diberikan				
17	Karyawan selalu memberikan respon yang baik ketika saya menyapa mereka di tempat prakerin				
18	Saya selalu menanyakan jika ada pemberian tugas yang belum saya mengerti				
19	Saya berminat untuk bekerja setelah lulus karena mendengar cerita dari rekan kerja saya tentang dunia kerja				
20	Rekan kerja saya sangat ramah dalam berkomunikasi dengan siswa prakerin				

3. Minat Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan bekerja, saya dapat mengembangkan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya ingin membuktikan ke semua orang bahwa saya orang yang mandiri				
3	Saya berantusias tinggi datang ke <i>job fair</i> untuk memasukkan CV saya				
4	Saya tidak terpengaruh jika teman lain berbicara tentang melanjutkan studi				
5	Saya siap menganggung resiko karena saya telah memutuskan untuk bekerja nanti				
6	Saya yakin bahwa nanti saya akan dapat pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki				

7	Saya yakin bahwa ijazah SMK saya mampu membuat saya diterima dalam berbagai instansi atau perusahaan				
8	Saya ingin bekerja setelah lulus karena untuk membantu ekonomi keluarga saya				
9	Keluarga saya menyarankan bekerja karena ekonomi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
10	Saya ingin mendapatkan pekerjaan setelah lulus karena pekerjaan orang tua saya berpenghasilan rendah				
11	Saya ingin mendapatkan pekerjaan setelah lulus karena keluarga saya langsung bekerja setelah lulus sekolah				
12	Saya ingin bekerja setelah lulus nanti karena melihat teman-teman saya yang sudah bekerja				
13	Saya dan teman-teman saya selalu bersama dalam mencari informasi pekerjaan				
14	Saya ingin bekerja karena tetangga saya sering mengajak saya untuk bekerja setelah lulus nanti				
15	Saya ingin bekerja setelah lulus karena melihat tetangga saya yang sukses dalam bekerja				
16	Saya ingin bekerja karena melihat banyak peluang untuk bekerja di Yogyakarta				
17	Dengan ilmu yang saya miliki saya yakin akan menjadi pekerja yang sukses				
18	Guru saya sangat setuju jika lulusan smk langsung bekerja karena ilmu SMK langsung bisa diimplementasikan di dunia kerja				

19	Praktik di sekolah maupun saat praktik kerja industri membuat saya mengerti tentang gambaran kerja sesungguhnya				
20	Saya menjadi berminat bekerja karena melihat berbagai lowongan pekerjaan/ <i>job fair</i> yang diadakan sekolah tiap tahunnya				
21	Bursa kerja khusus SMK sangat membantu dalam memberikan informasi pekerjaan				
22	Bimbingan konseling SMK sangat mengarahkan saya dalam diskusi (<i>sharing</i>) terkait tips mendapat pekerjaan setelah lulus				

DATA UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI KERJA

Responden	Nomor																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	77
2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	71
3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	73
4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	74
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	76
6	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	69
7	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	81
8	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	79
9	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	69
10	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	67
11	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	73
12	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	72
13	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	76
14	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	80
15	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
16	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	73
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	83

18	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	75
19	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	76
22	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	72
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	67
24	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
25	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	62
26	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	74
27	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	70
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	77
29	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	61
30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	79

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	71
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
24	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	69
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	59
26	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	71
27	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	70
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	73
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	76
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	74

DATA UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Responden	Nomor																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2	4	3	4	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	52
3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	76
6	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
8	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	71
9	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	56

LAMPIRAN 2

HASIL UJI

VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

INSTRUMEN MOTIVASI KERJA

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	22

		JUMLAH	r _{tabel}	Keterangan
ITEM1	Pearson Correlation	.456 [*]	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	30		
ITEM2	Pearson Correlation	.347	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.060		
	N	30		

ITEM3	Pearson Correlation	.582**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
ITEM4	Pearson Correlation	.453*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012		
	N	30		
ITEM5	Pearson Correlation	,266	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,155		
	N	30		
ITEM6	Pearson Correlation	.537**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
ITEM7	Pearson Correlation	.383*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,037		
	N	30		
ITEM8	Pearson Correlation	.525**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	30		
ITEM9	Pearson Correlation	.435*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,016		
	N	30		

ITEM10	Pearson Correlation	.408*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	30		
ITEM11	Pearson Correlation	.637**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM12	Pearson Correlation	.602**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
ITEM13	Pearson Correlation	.413*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023		
	N	30		
ITEM14	Pearson Correlation	.473**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008		
	N	30		
ITEM15	Pearson Correlation	.553**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
ITEM16	Pearson Correlation	.576**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		

ITEM17	Pearson Correlation	.401*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,028		
	N	30		
ITEM18	Pearson Correlation	.617**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM19	Pearson Correlation	.365*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,047		
	N	30		
ITEM20	Pearson Correlation	.387*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024		
	N	30		
ITEM21	Pearson Correlation	.395*	1,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,031		
	N	30		
ITEM22	Pearson Correlation	.667**	2,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS INSTRUMEN

LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

Correlations

		JUMLAH	r _{tabel}	Keterangan
ITEM1	Pearson Correlation	.456*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011		
	N	30		
ITEM2	Pearson Correlation	.582**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		

ITEM3	Pearson Correlation	.490**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006		
	N	30		
ITEM4	Pearson Correlation	.518**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	30		
ITEM5	Pearson Correlation	.645**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM6	Pearson Correlation	.683**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM7	Pearson Correlation	.520**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	30		
ITEM8	Pearson Correlation	.499**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	30		
ITEM9	Pearson Correlation	.827**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

ITEM10	Pearson Correlation	.614**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM11	Pearson Correlation	.614**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM12	Pearson Correlation	.649**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM13	Pearson Correlation	.771**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM14	Pearson Correlation	.582**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
ITEM15	Pearson Correlation	.459*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011		
	N	30		
ITEM16	Pearson Correlation	.766**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

ITEM17	Pearson Correlation	.647**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM18	Pearson Correlation	.670**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM19	Pearson Correlation	.520**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	30		
ITEM20	Pearson Correlation	.479**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007		
	N	30		

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MINAT KERJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	22

		JUMLAH	r _{tabel}	Keterangan
ITEM1	Pearson Correlation	.440 [*]	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.015		
	N	30		
ITEM2	Pearson Correlation	.494 ^{**}	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	30		
ITEM3	Pearson Correlation	.357	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.052		
	N	30		

ITEM4	Pearson Correlation	.592**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
ITEM5	Pearson Correlation	.594**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
ITEM6	Pearson Correlation	,236	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,209		
	N	30		
ITEM7	Pearson Correlation	.540**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
ITEM8	Pearson Correlation	.620**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM9	Pearson Correlation	.548**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
ITEM10	Pearson Correlation	.309	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,076		
	N	30		

ITEM11	Pearson Correlation	.649**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM12	Pearson Correlation	.620**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM13	Pearson Correlation	.614**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM14	Pearson Correlation	.573**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
ITEM15	Pearson Correlation	.796**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM16	Pearson Correlation	.582**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
ITEM17	Pearson Correlation	.593**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		

ITEM18	Pearson Correlation	.527**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	30		
ITEM19	Pearson Correlation	.384*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,036		
	N	30		
ITEM20	Pearson Correlation	.748**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM21	Pearson Correlation	.779**	1,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
ITEM22	Pearson Correlation	.641**	2,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

LAMPIRAN 3

ANGKET

PENELITIAN

Kepada
Siswa-Siswi Kelas XII
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Yogyakarta

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya Anggun Pebi Parizka dari Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi kuesioner untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam kuesioner ini dengan baik. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016
Peneliti

Anggun Pebi Parizka

KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA”

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin langsung bekerja setelah lulus supaya saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil bekerja				
2	Saya ingin bekerja setelah lulus supaya saya bisa memenuhi semua keinginan saya yang belum terpenuhi				
3	Setelah lulus, saya akan memilih bekerja karena melihat teman-teman saya yang ingin langsung bekerja				
4	Jika saya bekerja, saya ingin mendapatkan pendapatan yang tinggi				
5	Bila bekerja, saya ingin mendapatkan jabatan yang tinggi				
6	Saya ingin menjadi pegawai yang professional ketika bekerja nanti				
7	Saya ingin memiliki pekerjaan yang tetap				

8	Saya ingin mendapatkan penghargaan ketika saya bekerja				
9	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri				
10	Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup saya				
11	Saya tidak ingin bergantung kepada orang tua saya terus-menerus				
12	Saya merasa senang jika langsung kerja setelah lulus				
13	Saya merasa terpandang jika saya bekerja				
14	Setelah lulus, saya merasa senang karena dapat mengimplementasikan kemampuan saya pada dunia kerja				
15	Saya merasa bangga jika bekerja karena dapat meringankan ekonomi keluarga				
16	Saya ingin segera lulus dan langsung bekerja				
17	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian administrasi yang saya miliki				
18	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah				
19	Semangat untuk bekerja saya semakin bertambah ketika guru memberikan motivasi				
20	Saya tertarik untuk langsung bekerja karena melihat kakak tingkat saya yang sudah bekerja				

2. Lingkungan Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna ruangan di tempat prakerin membuat rasa nyaman dalam bekerja				
2	Penerangan di tempat prakerin sudah baik				
3	Suhu udara di tempat prakerin sudah pas				
4	Pengendalian suara bising di tempat prakerin sudah baik				
5	Keamanan kerja di tempat prakerin sudah memadai				
6	Ruang kerja di tempat prakerin bersih dan nyaman				

7	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur kerja organisasi				
8	Saya mengerti pembagian tugas yang diberikan pada saya dan semua karyawan di tempat prakerin				
9	Saya bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan ketika prakerin				
10	Prakerin membuat saya menjadi rajin dalam bekerja				
11	Saya disiplin dalam bekerja di tempat prakerin				
12	Atasan saya selalu memberikan motivasi kepada siswa prakerin				
13	Atasan saya selalu menasehati saya jika saya salah dalam bekerja				
14	Ketika prakerin, atasan saya memberikan arahan dengan jelas				
15	Saya memiliki hubungan baik dalam bekerjasama dengan rekan kerja di tempat prakerin				
16	Rekan kerja saya selalu membantu saya ketika saya tidak mengerti tugas yang diberikan				
17	Karyawan selalu memberikan respon yang baik ketika saya menyapa mereka di tempat prakerin				
18	Saya selalu menanyakan jika ada pemberian tugas yang belum saya mengerti				
19	Saya berminat untuk bekerja setelah lulus karena mendengar cerita dari rekan kerja saya tentang dunia kerja				
20	Rekan kerja saya sangat ramah dalam berkomunikasi dengan siswa prakerin				

3. Minat Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan bekerja, saya dapat mengembangkan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya ingin membuktikan ke semua orang bahwa saya orang yang mandiri				
3	Saya tidak terpengaruh jika teman lain berbicara tentang melanjutkan studi				
4	Saya siap mengganggu resiko karena saya telah memutuskan untuk bekerja nanti				
5	Saya yakin bahwa ijazah SMK saya mampu membuat saya diterima dalam berbagai instansi atau perusahaan				
6	Saya ingin bekerja setelah lulus karena untuk membantu ekonomi keluarga saya				
7	Keluarga saya menyarankan bekerja karena ekonomi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
8	Saya ingin mendapatkan pekerjaan setelah lulus karena keluarga saya langsung bekerja setelah lulus sekolah				
9	Saya ingin bekerja setelah lulus nanti karena melihat teman-teman saya yang sudah bekerja				
10	Saya dan teman-teman saya selalu bersama dalam mencari informasi pekerjaan				
11	Saya ingin bekerja karena tetangga saya sering mengajak saya untuk bekerja setelah lulus nanti				
12	Saya ingin bekerja setelah lulus karena melihat tetangga saya yang sukses dalam bekerja				

13	Saya ingin bekerja karena melihat banyak peluang untuk bekerja di Yogyakarta				
14	Dengan ilmu yang saya miliki saya yakin akan menjadi pekerja yang sukses				
15	Guru saya sangat setuju jika lulusan smk langsung bekerja karena ilmu SMK langsung bisa diimplementasikan di dunia kerja				
16	Praktik di sekolah maupun saat praktik kerja industri membuat saya mengerti tentang gambaran kerja sesungguhnya				
17	Saya menjadi berminat bekerja karena melihat berbagai lowongan pekerjaan/ <i>job fair</i> yang diadakan sekolah tiap tahunnya				
18	Bursa kerja khusus SMK sangat membantu dalam memberikan informasi pekerjaan				
19	Bimbingan konseling SMK sangat mengarahkan saya dalam diskusi (<i>sharing</i>) terkait tips mendapat pekerjaan setelah lulus				

LAMPIRAN 4

DATA HASIL

PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI KERJA

Responden	Nomor																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	66
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	68
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	75
4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	70
5	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	70
6	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	65
7	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	55
8	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	67
9	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	66
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	68
11	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	66
12	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	72
13	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	53
14	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	1	3	1	3	1	51
15	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	52
16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	73
17	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	64
18	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
20	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	52
21	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	59
22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	51

23	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	69
24	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	63
25	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
26	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	55
27	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	61
28	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	55
29	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	54
30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	69
31	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	69
32	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	67
33	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	52
34	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	66
35	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	53
36	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
37	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	61
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	73
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	69
40	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
41	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	55
42	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	57
43	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	72
44	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	50
45	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	61
46	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	59
47	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	64

48	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	66
49	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	2	54
50	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	73
51	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	75
52	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	66
53	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	49
54	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
55	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	63
56	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	72
57	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	56
58	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	69
59	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	72
60	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
61	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	61
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	60

23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
24	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	65
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	68
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	65
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	57
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	68
32	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	71
33	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	64
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
37	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	66
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	59
39	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	69
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
41	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56
42	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
43	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
44	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
45	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	66
46	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
47	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	65

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT KERJA

Responden	Nomor																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	57
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	68
6	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	62
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
8	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	58
9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	57
10	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	55
11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	55
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	47
14	4	4	1	1	4	1	1	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	43
15	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
17	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	51
18	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	67
20	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	43

21	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	47
22	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	46
23	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
24	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	63
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58
26	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	45
27	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	56
28	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	37
29	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
30	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	59
31	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	57
32	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
33	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	41
34	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
35	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
37	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	51
38	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	55
39	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
40	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
41	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	44
42	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	52
43	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
44	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	48
45	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	61

46	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	56
47	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	46
48	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	58
49	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
50	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
51	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	68
52	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	55
53	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	31
54	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
55	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	70
57	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	44
58	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	59
59	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	70
61	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
62	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61

LAMPIRAN 5

DESKRIPSI DATA

PENELITIAN

HASIL DESKRIPSI PENELITIAN

Frequencies

Statistics

Motivasi

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		63.06
Std. Error of Mean		.927
Median		64.50
Mode		66
Std. Deviation		7.297
Variance		53.242
Range		26
Minimum		49
Maximum		75
Sum		3910

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	1	1.6	1.6	1.6
Valid 50	1	1.6	1.6	3.2
51	2	3.2	3.2	6.5

52	3	4.8	4.8	11.3
53	2	3.2	3.2	14.5
54	2	3.2	3.2	17.7
55	4	6.5	6.5	24.2
56	1	1.6	1.6	25.8
57	1	1.6	1.6	27.4
59	2	3.2	3.2	30.6
60	1	1.6	1.6	32.3
61	4	6.5	6.5	38.7
62	2	3.2	3.2	41.9
63	3	4.8	4.8	46.8
64	2	3.2	3.2	50.0
65	3	4.8	4.8	54.8
66	7	11.3	11.3	66.1
67	2	3.2	3.2	69.4
68	2	3.2	3.2	72.6
69	5	8.1	8.1	80.6
70	2	3.2	3.2	83.9
72	4	6.5	6.5	90.3
73	3	4.8	4.8	95.2
74	1	1.6	1.6	96.8
75	2	3.2	3.2	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Lingkungan

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		63.92
Std. Error of Mean		.808
Median		62.50
Mode		60
Std. Deviation		6.359
Variance		40.436
Range		30
Minimum		50
Maximum		80
Sum		3963

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	1	1.6	1.6	1.6
56	1	1.6	1.6	3.2
57	6	9.7	9.7	12.9
58	4	6.5	6.5	19.4
59	7	11.3	11.3	30.6
60	8	12.9	12.9	43.5
61	3	4.8	4.8	48.4
62	1	1.6	1.6	50.0
63	1	1.6	1.6	51.6
64	3	4.8	4.8	56.5
65	3	4.8	4.8	61.3
66	3	4.8	4.8	66.1
67	3	4.8	4.8	71.0
68	3	4.8	4.8	75.8
69	2	3.2	3.2	79.0
70	1	1.6	1.6	80.6
71	4	6.5	6.5	87.1
72	3	4.8	4.8	91.9
73	2	3.2	3.2	95.2
78	1	1.6	1.6	96.8
80	2	3.2	3.2	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Minat

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		55.02
Std. Error of Mean		1.189
Median		55.50
Mode		55
Std. Deviation		9.364
Variance		87.688
Range		44
Minimum		31
Maximum		75
Sum		3411

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31	1	1.6	1.6	1.6
Valid 37	1	1.6	1.6	3.2
39	1	1.6	1.6	4.8

41	2	3.2	3.2	8.1
43	2	3.2	3.2	11.3
44	2	3.2	3.2	14.5
45	2	3.2	3.2	17.7
46	2	3.2	3.2	21.0
47	2	3.2	3.2	24.2
48	2	3.2	3.2	27.4
50	2	3.2	3.2	30.6
51	2	3.2	3.2	33.9
52	1	1.6	1.6	35.5
53	1	1.6	1.6	37.1
55	8	12.9	12.9	50.0
56	4	6.5	6.5	56.5
57	4	6.5	6.5	62.9
58	3	4.8	4.8	67.7
59	3	4.8	4.8	72.6
60	1	1.6	1.6	74.2
61	2	3.2	3.2	77.4
62	2	3.2	3.2	80.6
63	2	3.2	3.2	83.9
65	1	1.6	1.6	85.5
66	1	1.6	1.6	87.1
67	1	1.6	1.6	88.7
68	2	3.2	3.2	91.9

70	2	3.2	3.2	95.2
71	1	1.6	1.6	96.8
74	1	1.6	1.6	98.4
75	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

UJI LINEARITAS DAN MULTIKOLINEARITAS

HASIL UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat * Motivasi	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%
Minat * Lingkungan	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

Minat * Motivasi

Report

Minat

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
49	31.00	1	.
50	48.00	1	.
51	44.50	2	2.121
52	43.00	3	2.000
53	44.00	2	4.243
54	46.00	2	9.899
55	45.50	4	7.853
56	44.00	1	.
57	52.00	1	.
59	51.50	2	6.364
60	61.00	1	.
61	55.75	4	4.113
62	61.00	2	8.485

63	57.67	3	4.619
64	48.50	2	3.536
65	58.67	3	3.055
66	55.71	7	3.817
67	54.00	2	5.657
68	60.00	2	7.071
69	57.60	5	4.775
70	71.50	2	4.950
72	64.25	4	4.787
73	66.67	3	10.214
74	70.00	1	.
75	62.50	2	7.778
Total	55.02	62	9.364

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
(Combined)			4175.355	24	173.973
Minat * Motivasi	Between Groups	Linearity	3254.132	1	3254.132
		Deviation from Linearity	921.223	23	40.053
	Within Groups		1173.629	37	31.720
Total			5348.984	61	

ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			5.485	.000
Minat * Motivasi	Between Groups	Linearity	102.590	.000
		Deviation from Linearity	1.263	.258
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat * Motivasi	.780	.608	.884	.781

Minat * Lingkungan**Report**

Minat

Lingkungan	Mean	N	Std. Deviation
50	39.00	1	.
56	44.00	1	.
57	50.33	6	5.007
58	51.00	4	5.888
59	50.57	7	10.922
60	53.25	8	7.723

61	57.33	3	1.528
62	56.00	1	.
63	46.00	1	.
64	52.33	3	10.263
65	48.67	3	13.204
66	55.67	3	5.033
67	66.33	3	8.083
68	56.67	3	1.528
69	54.00	2	5.657
70	68.00	1	.
71	64.00	4	9.522
72	61.67	3	1.528
73	57.00	2	19.799
78	56.00	1	.
80	71.00	2	4.243
Total	55.02	62	9.364

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df
Minat * Lingkungan	(Combined)	2517.770	20
	Between Groups	1541.725	1
	Linearity	976.044	19
	Deviation from Linearity	2831.214	41
	Within Groups	5348.984	61
Total			

ANOVA Table

		Mean Square	F	Sig.
Minat * Lingkungan	(Combined)	125.888	1.823	.051
	Between Groups	1541.725	22.326	.000
	Linearity	51.371	.744	.753
	Deviation from Linearity	69.054		
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat * Lingkungan	.537	.288	.686	.471

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Motivasi	Lingkungan
Motivasi	Pearson Correlation	1	.503**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Lingkungan	Pearson Correlation	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

JAWABAN PERTANYAAN PENELITIAN

PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.608	.602	5.909

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3254.132	1	3254.132	93.204	.000 ^b
	Residual	2094.852	60	34.914		
	Total	5348.984	61			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.110	6.582		1.232	.223
	Motivasi	1.001	.104	.780	9.654	.000

a. Dependent Variable: Minat

PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.276	7.966

a. Predictors: (Constant), Lingkungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1541.725	1	1541.725	24.297	.000 ^b
	Residual	3807.259	60	63.454		
	Total	5348.984	61			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Lingkungan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.482	10.302		.435	.665
	Lingkungan	.791	.160	.537	4.929	.000

a. Dependent Variable: Minat

PERTANYAAN PENELITIAN KETIGA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Lingkungan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.636	.624	5.742

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3403.903	2	1701.952	51.625	.000 ^b
	Residual	1945.081	59	32.967		
	Total	5348.984	61			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	18.454	8.028		2.299	.025	
1 Lingkungan	.285	.134	.194	2.131	.037	.747
Motivasi	.876	.117	.683	7.516	.000	.747

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
(Constant)		
1 Lingkungan		1.338
Motivasi		1.338

a. Dependent Variable: Minat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Lingkungan	Motivasi
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	21.189	.41	.05	.91
	3	.005	25.196	.59	.95	.09

a. Dependent Variable: Minat

LAMPIRAN 8

SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

Tabel Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ *Y	X ₂ *Y
1	66	61	57	3762	3477
2	68	67	65	4420	4355
3	75	60	57	4275	3420
4	70	67	75	5250	5025
5	70	80	68	4760	5440
6	65	59	62	4030	3658
7	55	60	56	3080	3360
8	67	69	58	3886	4002
9	66	58	57	3762	3306
10	68	68	55	3740	3740
11	66	60	55	3630	3300
12	72	61	59	4248	3599
13	53	58	47	2491	2726
14	51	73	43	2193	3139
15	52	60	45	2340	2700
16	73	80	74	5402	5920
17	64	59	51	3264	3009
18	66	72	60	3960	4320
19	62	60	67	4154	4020
20	52	60	43	2236	2580
21	59	57	47	2773	2679
22	51	63	46	2346	2898
23	69	72	63	4347	4536
24	63	65	63	3969	4095
25	65	68	58	3770	3944
26	55	58	45	2475	2610
27	61	78	56	3416	4368
28	55	65	37	2035	2405
29	54	57	53	2862	3021
30	69	59	59	4071	3481
31	69	68	57	3933	3876
32	67	71	50	3350	3550
33	52	64	41	2132	2624
34	66	60	48	3168	2880
35	53	59	41	2173	2419
36	65	62	56	3640	3472
37	61	66	51	3111	3366
38	73	59	55	4015	3245
39	69	69	50	3450	3450

40	63	60	55	3465	3300
41	55	56	44	2420	2464
42	57	57	52	2964	2964
43	72	71	66	4752	4686
44	50	57	48	2400	2736
45	61	66	61	3721	4026
46	59	61	56	3304	3416
47	64	65	46	2944	2990
48	66	57	58	3828	3306
49	54	50	39	2106	1950
50	73	73	71	5183	5183
51	75	70	68	5100	4760
52	66	66	55	3630	3630
53	49	59	31	1519	1829
54	62	64	55	3410	3520
55	63	58	55	3465	3190
56	72	71	70	5040	4970
57	56	57	44	2464	2508
58	69	67	59	4071	3953
59	72	72	62	4464	4464
60	74	71	70	5180	4970
61	61	59	55	3355	3245
62	60	64	61	3660	3904
Jumlah	3910	3963	3411	13337010	13517793

Diketahui:

$$\sum X_1 = 3910$$

$$\sum X_1 = 13337010$$

$$\sum X_2 = 3963$$

$$\sum X_2 = 13517793$$

$$\sum Y = 3411$$

$$R^2 = 0,636$$

$$\alpha_1 = 0,876$$

$$\alpha_2 = 0,285$$

SUMBANGAN RELATIF (SR)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jkreg} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} Jkreg &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\ &= 0,876 \times 13337010 + 0,285 \times 13517793 \\ &= 11.623.220,76 + 3.852.571,005 \\ &= 15535791,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{0,876 \times 13337010}{15535791,77} \times 100\% \\ &= \frac{11.623.220,76}{15535791,77} \times 100\% \\ &= 0,7520 \times 100\% \\ &= 75,20\% \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{0,285 \times 13517793}{15535791,77} \times 100\% \\ &= \frac{3.852.571,005}{15535791,77} \times 100\% \\ &= 0,24798 \times 100\% \\ &= 24,798\% \times 100\% \\ &= 24,80\% \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR\% \times R^2 \\
 &= 75,2\% \times 0,636 \\
 &= 47,8272\% \\
 &= 47,83\% \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE X_2 &= SR\% \times R^2 \\
 &= 24,8\% \times 0,636 \\
 &= 15,7728\% \\
 &= 15,77\% \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

RINGKASAN SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Kerja	75,20%	45,83%
2.	Lingkungan Praktik Kerja Industri	24,80%	15,77%
Total		100%	63,6%

LAMPIRAN 9

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor: 409 /UN34.18/LT/2016

24 Februari 2016

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SMK N 1 Depok

Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anggun Pebi Parizka

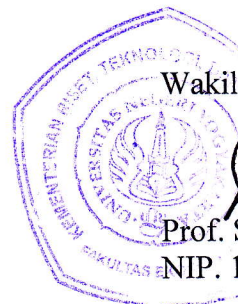
NIP : 12402249001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Maksud/Tujuan : Izin Uji Coba Instrumen Penelitian di SMK N 1 Depok

Judul : "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap
Penelitian Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



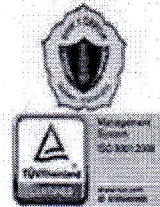
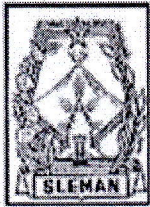
Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, Ph.D.

NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 112

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK N 1 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anggun Pebi Parizka
NIM : 12402249001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian tanggal 29 Februari 2016 dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

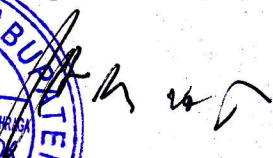
Judul Penelitian:

“ Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 1 Maret 2016
Kepala Sekolah,




Drs. Eka Setiadi, M.Pd
Pembina, IV/a
NIP 19591208 198403 1 008



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 410 /UN34.18/LT/2016
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Februari 2016


Yth. Gubernur DIY

c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
d/a Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anggun Pebi Parizka
NIP : 12402249001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Izin Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap
Penelitian Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, Ph.D.
NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

C70/REG/V/27/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **410/UN.34.18/LT/2016**
Tanggal : **24 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGUN PEBI PARIZKA** NIP/NIM : **12402249001**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **1 MARET 2016 s/d 1 JUNI 2016**

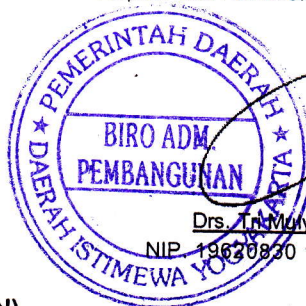
Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Muhyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1092

2043/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/27/3/2016 Tanggal : 1 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ANGGUN PEBI PARIZKA
No. Mhs/ NIM : 12402249001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Prof. Dr. Muhyadi
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 1 Maret 2016 s/d 1 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ANGGUN PEBI PARIZKA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1-03-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor: 411 /UN34.18/LT/2016
Hal : Permohonan Izin Penelitian

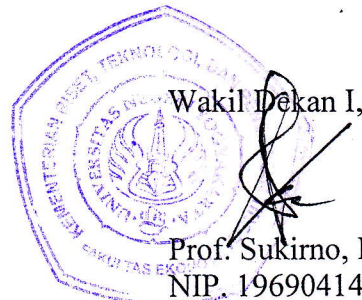
24 Februari 2016

Yth. Kepala SMK N 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anggun Pebi Parizka
NIP : 12402249001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Izin Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap
Penelitian Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan I,
Prof. Sukirno, Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272
Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148
email : smkn1yogyakarta@yahoo.com web : www.smkn1yogya.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/395

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Rustamaji, M.Pd.
NIP : 19631025 198903 1 007
Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN PEBI PARIZKA
NIM : 12402249001
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk Penelitian yang berjudul :

Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Pada hari Sabtu tanggal 5 Maret 2016 dengan instrumen yang digunakan berupa angket.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 Maret 2016
Kepala Sekolah,

Drs. Rustamaji, M.Pd
NIP 19631025 198903 1 007



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN